

**LAPORAN
PENGABDIAN MASYARAKAT**

**Narasumber Pendampingan dan FGD Pembelajaran Berbasis *Teaching Factory*
di SMK Negeri 3 Madiun**



Dosen Pelaksana:

Ratna Sri Harjanti

Ratna Sundari

POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Narasumber Pendampingan dan FGD Pembelajaran Berbasis *Teaching Factory* di SMK Negeri 3 Madiun
 Nama Ketua Pelaksana : Ratna Sri Harjanti, S.T., M.Eng.
 NIDN : 0020027801
 Program Studi : Teknologi Rekayasa Kimia Industri, Sarjana Terapan
 Nomor HP : 08179409605
 E-mail : rsh@polteklpp.ac.id
 Nama Anggota Tim : Ratna Sundari, S.Pd., M.T
 Sumber Pendanaan : BA BUN (Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara)
 Rp. 3.600.000,00

Yogyakarta, 15 Desember 2023

Dosen Pelaksana,



Ratna Sri Harjanti, S.T., M.Eng.
 NIDN: 0020027801



Herawan Saputri, S.T., M.Eng.
 NIDN: 0525108401

Mengesahkan,
 Direktur



Ir. M. Kusnang, S.T., M.Eng., IPM.
 NIDN: 0522117601

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
A. JUDUL PENGABDIAN	1
B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU	1
2. IDENTITAS PELAKSANA	1
3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	1
4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	1
5. ANGGARAN	2
A. RINGKASAN	3
B. KATA KUNCI	4
C. METODE PELAKSANAAN PkM	5
D. HASIL PELAKSANAAN PkM DAN LUARAN YANG DICAPAI	5
E. PERAN MITRA	7
F. KENDALA PELAKSANAAN PkM	7
G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM	8
H. DAFTAR PUSTAKA	8
LAMPIRAN 1 SK Penugasan	9
2 Surat Permohonan Sebagai Narasumber	11
3 Foto Kegiatan	12
4 Daftar Hadir	15
5 Materi Workshop	16

LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2023

1. IDENTITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. JUDUL PENGABDIAN

Narasumber Pendampingan dan FGD Pembelajaran Berbasis <i>Teaching Factory</i> di SMK Negeri 3 Madiun
--

B. BIDANG, TEMA, TOPIK, DAN RUMPUN BIDANG ILMU

Bidang Fokus / Bidang Unggulan	Tema	Topik (jika ada)	Rumpun Bidang Ilmu
Pengabdian kepada masyarakat	Penyusunan kurikulum	Kurikulum berbasis teaching factory	Teknologi Rekayasa Kimia Industri

2. IDENTITAS PELAKSANA

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Ratna Sri Harjanti	Politeknik LPP	Teknologi Rekayasa Kimia Industri	Sebagai Pembicara/ Narasumber	6065529	Google Scholar: 5
Ratna Sundari	Politeknik LPP	Teknologi Rekayasa Kimia Industri	Pendamping		

3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Mitra	Nama Mitra
SMK Negeri 3 Madiun	Bapak Ibu Guru SMK Negeri 3 Madiun

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Luaran Wajib

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
2023	Laporan Akhir	Selesai	Dokumen laporan akhir

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
-	-	-	-

5. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya Pengabdian kepada Masyarakat mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendanaan dari

Total RAB Tahun I = Rp. 3.600.000,00

Total Pembelanjaan Tahun I = Rp. 3.600.000,00

Jenis Pembelanjaan	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan(Rp)	Total (Rp)
Honor	Honor	Rupiah	2	1.800.000	3.600.000
				TOTAL	3.600.000

A. RINGKASAN: Tuliskan secara ringkas latar belakang pengabdian kepada masyarakat, tujuan, target, luaran, metode pelaksanaan dan hasil kegiatan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai satuan jenjang pendidikan formal yang berperan dalam menumbuhkembangkan sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan di bidang vokasional di Indonesia. Pendidikan dengan bekal keahlian kembali dihidupkan dengan adanya *Link and Match* industri dengan SMK sebagai program pendidikan vokasi. Sumber daya manusia sebagai lulusan SMK perlu dibenahi sebagai pendidikan vokasi sehingga menghasilkan lulusan SMK lebih berkualitas dan siap kerja [1].

Menurut Mendikbudristek dalam revitalisasi SMK ada empat bidang yang sedang diprioritaskan pemerintah yakni bidang kemaritiman, bidang pariwisata, bidang pertanian produktif, dan bidang industri kreatif. SMK yang akan datang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkompetensi dan siap bekerja sesuai dengan kebutuhan industri, oleh karena itu perlu dilaksanakan *Link and Match* pada SMK dengan DUDI [2]. Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan menjelaskan mengenai profil lulusan SMK yaitu: (1) beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur; (2) memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan; (3) menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta memiliki ketrampilan sesuai dengan kebutuhan Pembangunan; (4) memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja pada pihak lain maupun berwirausaha, dan (5) berkontribusi dalam Pembangunan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global. Proses pembelajaran diselenggarakan dengan berbasis aktivitas secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik [3].

Upaya mewujudkan keselarasan antara SMK dengan dunia kerja dapat ditempuh dengan melalui pemenuhan delapan aspek link and match, yaitu: (1) kurikulum disusun dan berstandar DUDI; (2) pembelajaran berbasis project riil dari DUDI sejak awal; (3) jumlah dan peran guru dari industri distingkatkan secara signifikan minimal mencapai 50 jam / semester/prodi; (4) magang/praktek kerja industri minimal 1 semester; (5) sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan

kebutuhan DUDI; (6) guru/dosen/pengajar secara rutin mendapatkan update teknologi dan training dari DUDI untuk pengajar; (7) riset terapan yang bermula dari kasus atau kebutuhan nyata di DUDI dan Masyarakat (Sebagai basis teaching factory, berkolaborasi dengan DUDI dan stakeholder); (8) komitmen serapan lulusan oleh DUDI [4].

SMK Negeri 3 Madiun sebagai penyelenggara pendidikan kejuruan memiliki tanggung jawab antara lain menghasilkan lulusan yang berkontribusi dalam Pembangunan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global, diserap dunia kerja atau menjadi wirausaha. Berdasarkan rapot sekolah, masih terdapat lulusan yang bekerja di luar bidang dan masih rendahnya lulusan yang berwirausaha sesuai dengan napa yang dipelajari saat sekolah. Disamping itu masih rendahnya soft kompetensi yang dimiliki lulusan terutama dalam bidang ketahanan tekanan dalam bidang pekerjaan. Salah satu tujuan dari penyelenggaraan kegiatan Pendampingan dan FGD Pembelajaran Berbasis *Teaching Factory* di SMK Negeri 3 Madiun adalah mengubah mindset pengelola sekolah dan para tenaga pengajar di dalam pengelolaan proses pembelajaran agar lebih mengarah pada ketersesuaian dengan DUDI dan peningkatan softskill lulusan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19-21 Oktober 2023 di SMK Negeri 3 Madiun yang diikuti oleh pengelola sekolah dan para guru SMK Negeri 3 madiun. Luaran dari kegiatan ini adalah laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

B. KATA KUNCI: Tuliskan maksimal 5 kata kunci

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/modifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

Kata Kunci : Kurikulum SMK, *link and match*, DUDI

C. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir Kegiatan Pengabdian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan dalam jangka panjang (jika berkelanjutan). Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan pengabdian kepada masyarakat harus dibuat secara utuh dengan tahap kegiatan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota PkM sesuai tahapan PkM yang diusulkan, beserta pula gambaran saaran masyarakat sesuai dengan proposal yang diajukan.

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Sekolah SMK Negeri 3 Madiun, sebagai mitra dan dihadiri oleh guru dan pengurus Yayasan. Metode yang dilaksanakan antara lain menganalisis proses pembelajaran yang ada di SMK Negeri 3 Madiun melalui diskusi dan Focus Group Discussions (FGD) terkait proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Selanjutnya memberikan pelatihan kepada mitra tentang model pembelajaran teaching factory sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri saat ini, melalui metode ceramah dan diskusi.

D. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN LUARAN YANG DICAPAI: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan PkM yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan PkM. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini. Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

Kegiatan ini disambut baik oleh Yayasan sekolah, kepala sekolah, kepala prodi dan guru guru SMK Negeri 3 Madiun. Hasil dari proses analisis dan diskusi permasalahan mitra diberikan Solusi atas permasalahan sebagai berikut:

1. Relaksasi dan inovasi kurikulum yaitu duduk bersama dengan dunia usaha dan industri membahas hal-hal baru yang ada di Perusahaan dan mencoba mengimplementasikannya di pendidikan vokasi
2. Pengembangan materi pembelajaran berbasis multi media, simulasi, dan animasi

3. *Link and match* dalam dunia pekerjaan di dunia usaha dan industri.
4. Pengembangan soft kompetensi siswa perlu ditingkatkan melalui program pendidikan mata Pelajaran pendukung Tefa.
5. Mengubah metode pembelajaran dengan membuka sekat sekat yang membatasi ruang gerak siswa dalam mengeksplorasi diri.
6. Mendorong siswa untuk lebih aktif ikut dalam manajemen pengelolaan *teaching factory*.

Penguatan infrastruktur dan sarana prasarana yang disesuaikan dengan arah perubahan. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan tuntutan zaman dan menggandeng industri untuk membantu melengkapi kebutuhan pendidikan demi tercapainya kebutuhan sumber daya manusia berikutnya.

Adapun yang menjadi hasil nyata dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Kurikulum diarahkan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri.
2. Pendidikan vokasi yang merupakan pendidikan yang mengaplikasikan pembelajaran vokasi (fokus pada 70% praktek dan 30% teori) harus menyesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta tidak boleh fokus kepada paradigma pembelajaran lama berdasarkan pada pengalaman guru.
3. Diharapkan guru dapat meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran. Hal ini dikarenakan berkaitan dengan tujuan melaksanakan pendidikan vokasi siap kerja dengan pembelajaran berbasis web, audio visual, animasi dan sebagainya untuk mendukung ketrampilan lebih peserta didik.
4. Infrastruktur, sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan arah perubahan. Pendidikan vokasi harus menyesuaikan sarana dan prasarana pendukung keberhasilan pendidikan vokasi dengan menyesuaikan sesuai kebutuhan zaman terkini.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat mengenai penyusunan kurikulum berbasis dunia kerja di SMK Negeri 3 Madiun melibatkan para guru mata Pelajaran, setelah kegiatan diskusi, guru diharapkan mampu menyesuaikan kurikulum berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus sesuai kebutuhan industri sehingga lebih menarik dalam proses pembelajaran.

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

Mitra kegiatan ini adalah SMK Negeri 3 Madiun, dalam hal ini pihak manajemen sekolah dan para guru mata Pelajaran.

F. KENDALA PELAKSANAAN PkM: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan PkM dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan PkM dan luaran PkM tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Dalam kegiatan ini tidak ada kendala yang dihadapi oleh dosen pelaksana maupun peserta, yaitu pihak manajemen sekolah dan para guru mata Pelajaran SMK Negeri 3 Madiun.

G. RENCANA TINDAK LANJUT PkM: Tuliskan dan uraikan rencana tindak lanjut PkM selanjutnya dengan melihat hasil PkM yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan PkM, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat terus berlanjut kedepannya dengan tema pengabdian yang berbeda, dan tidak menutup kemungkinan dengan materi berbeda yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bidang keahlian dosen.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. N. Semarang, Z. Zaenab, H. Yanto, I. Hidayah, and S. E. Pramono, “Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Peran Pemerintah Bersama DUDI dalam Implementasi Merdeka Belajar pada Pendidikan Vokasi SMKN 4 Gowa.” [Online]. Available: <http://pps.unnes.ac.id/pps2/prodi/prosiding-pascasarjana-unnes>
- [2] S. Dewi Cahyanti and M. Indriayu, “Implementasi Program Link and Match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri pada Lulusan Pemasaran SMK Negeri 1 Surakarta.” [Online]. Available: <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- [3] P. M. P. D. K. R. I. N. 16Tahun 2022 T. S. P. P. D. D. Menengah, “Peraturan menteri pendidikan kebudayaan riset dan teknologi tentang standar proses pada pendidikan usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah,” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, vol. 1, no. 69, pp. 5–24, 2022.
- [4] P. Indonesia, “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan,” *Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2022*, pp. 1–16, 2022, [Online]. Available: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/196151/pp-no-4-tahun-2022>

Lampiran 1. SK Penugasan Pengabdian



POLITEKNIK LPP YOGYAKARTA

Penyedia SDM Perkebunan yang Profesional dan Berkarakter

SURAT TUGAS

No: 45D/ST/UPPM/X/2023

Sehubungan dengan adanya surat permohonan dari SMK N 3 Madiun terkait dengan kegiatan "Pendampingan di SMK pada bulan Oktober-November 2023", maka bersama ini Direktur Politeknik LPP menugaskan kepada Dosen tetap yang namanya tercantum pada lampiran surat ini untuk menjadi Pendamping dan Narasumber dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) tersebut. Selanjutnya Dosen berkoordinasi dengan UPPM Politeknik LPP dalam hal pelaksanaan, monitoring, evaluasi pelaksanaan dan pelaporan dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan.

Demikian agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 2 Oktober 2023

Mengotahui
Direktur

Ir. Muhammad Muisangin, S.T., M.Eng., IPM

Mengotahui
Ketua UPPM

Lestari Herkesi Saputri, S.T., M.Eng.



Lampiran Surat Tugas No: 45D/ST/UPPM/X/2023

Sub Topik Kegiatan	Nama Dosen	NIDN	Tanggal	Sebagai
1. Pendampingan dan FGD Pemenuhan 8 Nasional Standart Pendidikan dan Pengembangan SMK 2. Pendampingan dan FGD <i>Teaching Factory</i> 3. Pendampingan dan FGD Treaser Study dan BKK 4. Pendampingan dan FGD Asesment Kinerja Sekolah Penyusunan SOP	Ratna Sri Harjanti, S.T., M.Eng	0020027801	1. 5-7 Oktober 2023 2. 19-21 Oktober 2023 3. 26-28 Oktober 2023 4. 23-25 November 2023	Pendamping dan Narasumber
1. Pendampingan dan FGD Pemenuhan 8 Nasional Standart Pendidikan dan Pengembangan SMK 2. Pendampingan dan FGD <i>Teaching Factory</i> 3. Pendampingan dan FGD Treaser Study dan BKK 4. Pendampingan dan FGD Asesment Kinerja Sekolah Penyusunan SOP	Ratna Sundari, S.Pd., M.T	-	1. 5-7 Oktober 2023 2. 19-21 Oktober 2023 3. 26-28 Oktober 2023 4. 23-25 November 2023	Pendamping dan Narasumber



Lampiran 2. Surat Permohonan Sebagai Narasumber

**PENGAJUAN MATERI FGD SMK NEGERI 3 MADIUN
TAHUN 2023**

NO	HARI/TANGGAL	MATERI	NARASUMBER	TARGET PESERTA
1	Jumat, 20 Oktober 2023	Pengembangan Pembelajaran Teaching Factory	Ratna Sri Harjanti dan Ratna Sundari	Kepsek, wakepsek, guru produktif, guru
2	27 Oktober 2023	Pengembangan BKK dan Tracer Study		Kepsek, Wakepsek, penanggung jawab BKK,guru
3	17 November 2023	Penyusunan SOP Penggunaan Peralatan		Kepsek, Wakepsek, guru produktif, guru
4	24 Nov November 2023	Pelaksanaan Asesmen Kinerja Sekolah		Kepsek, Wakepsek, guru



Kepala SMK Negeri 3 Madiun

SUNARDI, S.Pd, M.Pd

NIP. 196611161992031008

Lampiran 3. Foto Kegiatan

Lampiran 4. Daftar hadir

**DAFTAR HADIR PESERTA FGD
"TEACHING FACTORY"
SMKN 3 MADIUN
TANGGAL, 20 OKTOBER 2023**

NO URUT	NAMA PESERTA	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	MADIANTO, S.Pd	081 335 866 901	
2	Erlina Indrawati, S.Pd.	085 855 695 625	
3	Erlina Fatma Raki, S.Pd.	081 359 913 335	
4	ANY PURNAWATI, S.Pd., M.Pd	085735960470	
5	Agustin Budi Amni, S.Pd., Gr.	082330218469	
6	PLAH FAHMAWATI	081 259 642 313	
7	Syaiful Jadhika Wigaya Eka Putra	085 735 445 115	
8	Lia Dekryt Vergiana .P	081 556 724 735	
9	Herlina Khuruma Wardani	081 330 128 586	
10	Vivi Dwiputriani	089 631 308 657	
11	Noorlita Putri Prinandya	089 516 456 570	
12	Syahilla Vanda .L	089 535 268 291 2	
13	Bayu Faliandra	08573506628	
14	Ryan Crysandi	088231934868	
15	Faishal Najmuddin	0822 33043657	

**DAFTAR HADIR PESERTA FGD
"TEACHING FACTORY"
SMKN 3 MADIUN
TANGGAL, 20 OKTOBER 2023**

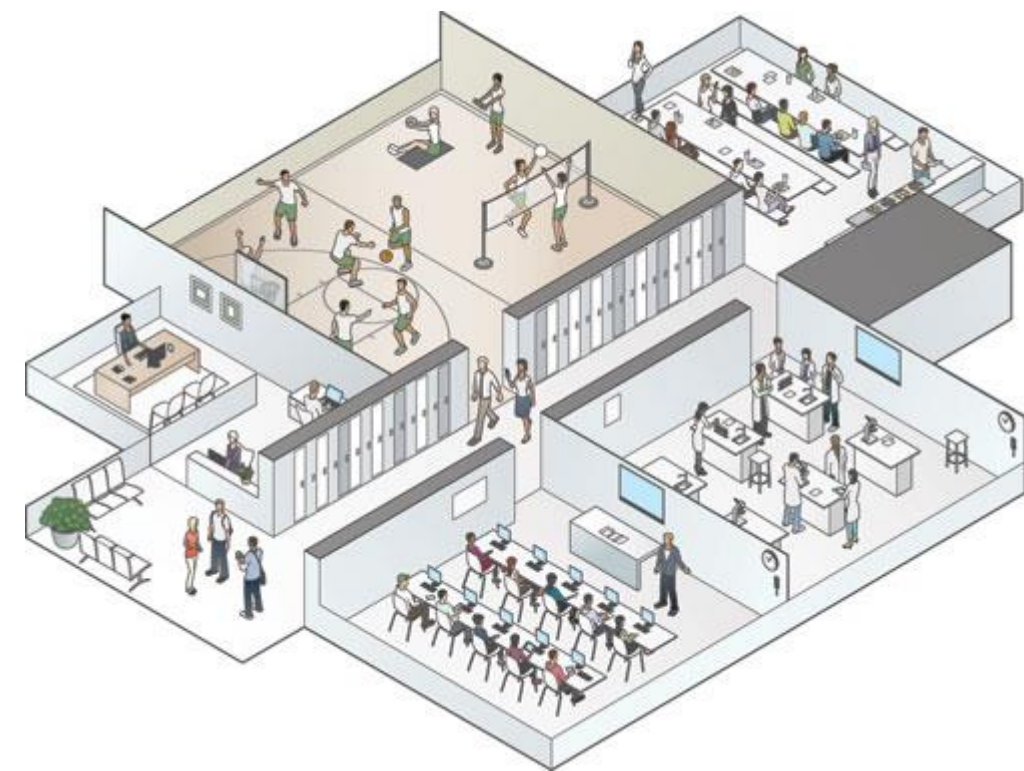
NO URUT	NAMA PESERTA	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	SRI WIJAYANTI, S.S	085236898119	
2	Widowati, S.Pd	08213 2020 741	
3	ERNY KURNIAWATI, S.Si	081334006582	
4	Dra. Endah Budayati	081335576680	
5	JARNO	085649050008	
6	Ahan Bawro	081359359229	
7	Agnes Rianto	081249427347	
8	Tri Handoleo	081530911417	
9	KelSTUR	082143110946	
10	SUKAMTU	08993594721	
11	Sumaryo	081252924239	
12	Willia Pudyu Ajuda	085736351461	
13	Muh Saenal Aritih	082143294969	
14	FARDANI KARTIKA P	082257641810	
15	Hermira Lusiana	081335406895	

**DAFTAR HADIR PESERTA FGD
"TEACHING FACTORY"
SMKN 3 MADIUN
TANGGAL, 20 OKTOBER 2023**

NO URUT	NAMA PESERTA	NOMOR HP	TANDA TANGAN
1	TRI KURNIA SETYOWATI	081335807804	
2	Endah Sukmawati	081216744515	
3	RESTI PIAN P.	081217530089	
4	Channa Nur Azizah	085790356517	
5	Ra Dhan Ayu Al	082257394425	
6	S. Zamir Mtq.	081259626496	
7	Mohammad Nur Zein	085707878127	
8	SRI RAHAYU, S.Pd.	081231882254	
9	Siti Munawaroh	085235243705	
10	Isna Nevalia	085643986080	
11			
12			
13			
14			
15			

Lampiran 5. Materi Workhsop

PENGEMBANGAN TEFA DAN PBL DI SMK



20 Oktober 2023, SMK Negeri 3 Madiun

GROWTH MINDSET

**Men – SINERGI – kan
TEFA + PBL + Kurikulum MERDEKA**

→ **STUDI KASUS NYATA**

PENGERTIAN TEFA

Teaching Factory adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan kurikulum, sumber daya, dan sumber daya manusia di SMK dengan menyelaraskan proses produksi dan standar di dunia kerja untuk menghasilkan lulusan SMK yang memiliki *soft skill* dan *hard skill* sesuai permintaan dunia kerja.

PRINSIP TEFA

1. Kurikulum dan perangkat ajar disusun melibatkan dunia kerja;
2. Produk sebagai media belajar dapat memuat substansi/kompetensi dari berbagai mata pelajaran (integrasi antarmata pelajaran dan/ atau antarkompetensi/konsentrasi keahlian) sesuai kebutuhan karakteristik produk;
3. Produk sebagai media pembelajaran dapat berasal dari pesanan dunia kerja dan/atau kebutuhan internal yang sesuai dengan kompetensi/konsentrasi keahlian di sekolah;
4. Tempat pembelajaran dikondisikan sesuai kondisi di dunia kerja;
5. Pendidik dapat berasal dari internal sekolah yang memiliki pengalaman magang di dunia kerja dan/atau instruktur dari dunia kerja; dan
6. Keluaran (*out-put*) Tefa adalah peserta didik yang kompeten dan berkarakter.

Tujuan Tefa

Membekali peserta didik SMK dengan kompetensi soft skill dan hard skill melalui pembelajaran yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi berdasarkan standar proses dan kualitas produk di dunia kerja sesuai bidang/program/konsentrasi keahlian.

Manfaat TEFA

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai standar proses produksi di dunia kerja;
2. Meningkatkan kompetensi lulusan SMK sesuai dengan tuntutan dunia kerja;
3. Meningkatkan kemandirian sekolah dalam penyelenggaraan Pendidikan vokasi sesuai standar dunia kerja;
4. Memperkuat kemitraan SMK dengan dunia kerja;
5. Menyediakan alternatif tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) peserta didik, SMK; dan
6. Menyediakan alternatif pemenuhan kebutuhan terhadap barang dan /atau jasa masyarakat.



KATEGORI TEFA

1 Tefa berbasis pemenuhan kompetensi peserta didik

2 Tefa berbasis kebutuhan masyarakat

3 Tefa berbasis kemitraan dengan dunia kerja

Pencapaian item Tefa	Kategori 1	Kategori 2	Kategori 3
1. Fokus pada kompetensi <i>hard skill</i> dan <i>soft skill</i> peserta didik	v	v	v
2. Kualitas produk (barang dan/atau jasa) terstandar dunia kerja	v	v	v
3. Produksi berdasarkan kebutuhan sekolah	v		
4. Produk digunakan internal sekolah	v		
5. Kapasitas produksi terbatas	v	v	
6. Produksi Berdasarkan pesanan Pelanggan		v	
7. Produk digunakan masyarakat		v	
8. Produksi massal			v
9. Produksi bersama Mitra Dunia Kerja			v
10. Administrasi mencakup pencatatan transaksi keuangan		v	v

CIRI-CIRI TEFA

1. Lingkungan, suasana, dan aturan sekolah khususnya di tempat praktik dikondisikan sesuai dengan standar dunia kerja;
2. Pembelajaran dan penilaian menggunakan perangkat/instrumen/format untuk melakukan kegiatan/aktivitas produksi sesuai dengan standar dunia kerja;
3. Hasil pembelajaran peserta didik berupa kompetensi yang diwujudkan dalam produk (barang atau jasa riil/utuh), sesuai standar dunia kerja;
4. Alur/proses kerja (analisis produk, proses, evaluasi, pengembangan, penyimpanan, dan pemanfaatan barang/jasa) sesuai dengan standar dunia kerja;
5. Sekolah memiliki mitra dari dunia kerja sesuai dengan kompetensi/konsentrasi keahlian yang aktif terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran; dan
6. Asesmen kompetensi peserta didik sesuai dengan prosedur dan tata cara penilaian di dunia kerja dan prinsip asesmen Kurikulum Merdeka.

Apa Itu Project Base Learning ?

Project/Problem/produk Based Learning merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, siswa memperoleh **pengetahuan, sikap, dan keterampilan** dari kegiatan menyelidiki, mengidentifikasi, mengeksplorasi dari masalah atau produk yang dikerjakan dalam kurun waktu tertentu.

Hasil pembelajaran berupa produk (model, prototype, poster seni, pertunjukan, dll) & terikat pada waktu *start* hingga *end* project yang telah disepakati sebelumnya dan harus memberikan hasil sesuai dengan *project scope*.

Project

Menyajikan solusi untuk masalah otentik atau skenario tertentu yang telah didefinisikan dengan jelas (Edutopia, *Online*).

Problem

Berorientasi dengan produk akhir atau "*artifact*" (berupa produk tulisan, lisan, visual dan multimedia) & *product* tidak ada keterikatan waktu dan biasanya *product* harus segera mungkin di release ke *market* untuk mendapatkan umpan balik.

Product

Based Learning

Kurikulum Merdeka

- Kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten yang disajikan kepada siswa akan lebih optimal dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep serta menguatkan kompetensi
- Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar, pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik
- Kurikulum Merdeka menggunakan basis proyek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila
- Proyek ini dikembangkan berdasarkan tema tertentu
- Proyek tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

TEFA

PBL

Kurikulum

TEFA & PBL
Tanpa Kurikulum
Tidak akan jalan
Tidak akan sustain
Tidak memintarkan siswa

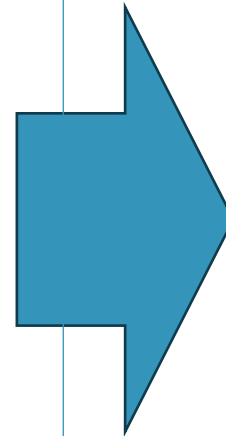
Tidak terkoneksi ...!!

(Mari Berubah)

TEFA

PBL

Kurikulum
Merdeka



Catatan:

Harus memahami
APA ITU TEFA? Dan PBL?

TEFA

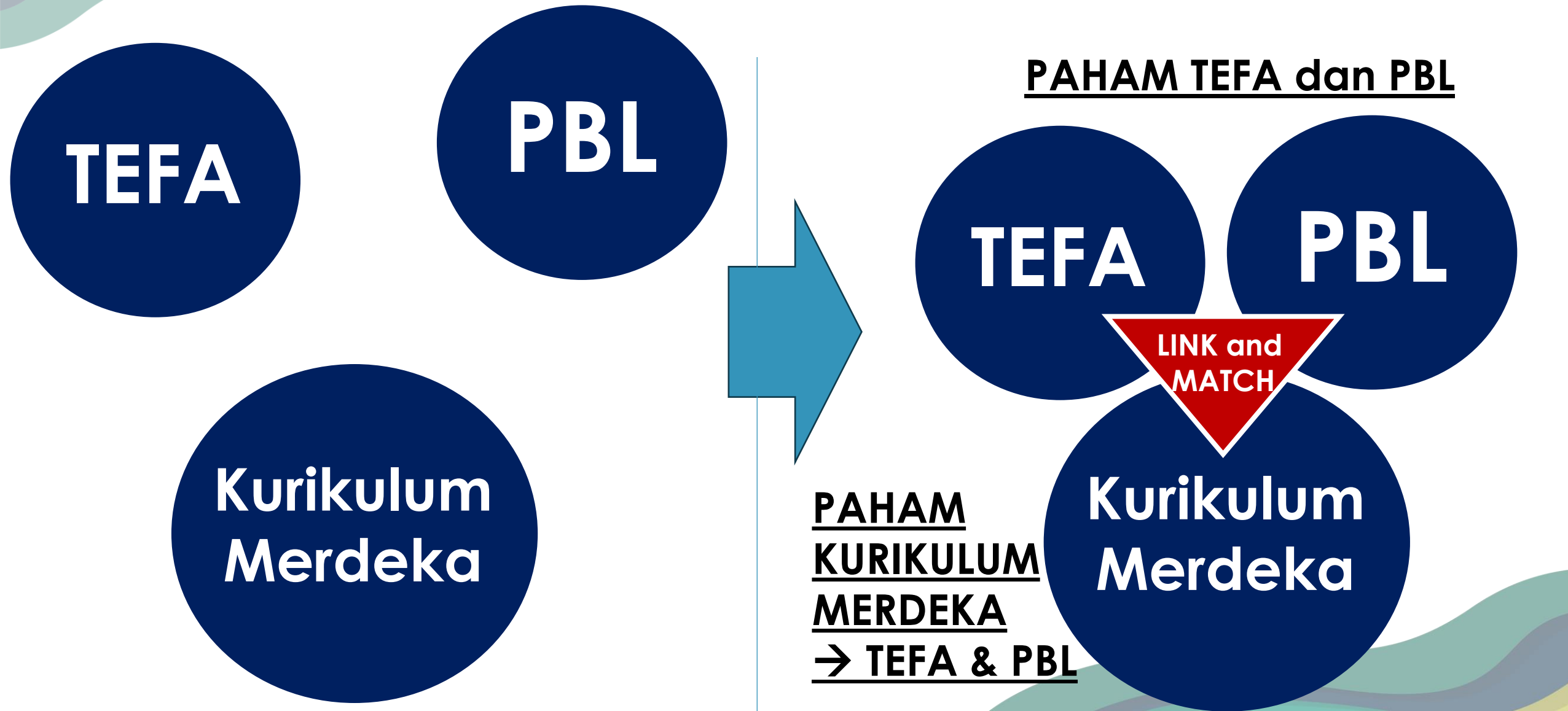
PBL

Kurikulum
Merdeka

Catatan:

Harus memahami
bagaimana KurMer
dapat men-support
TEFA dan PBL
secara berkelanjutan

(Mari Berubah)



PAHAM TEFA dan PBL

TEFA

PBL

Kurikulum
Merdeka

TEFA

PBL

LINK and
MATCH

PAHAM
KURIKULUM
MERDEKA
→ TEFA & PBL

Kurikulum
Merdeka

KUNCINYA YAITU:

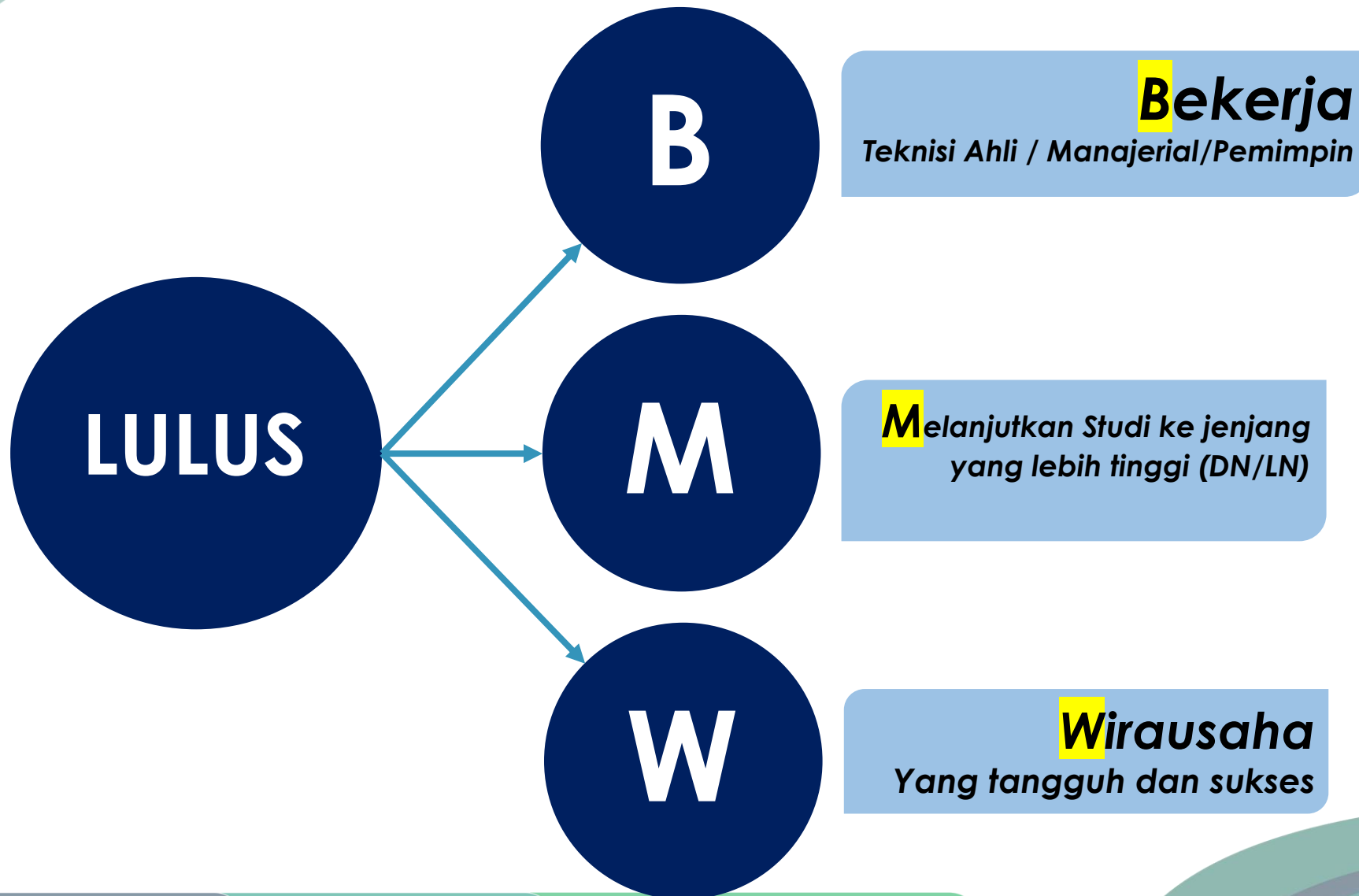
GROWTH MINDSET

(POLA PIKIR YANG TERBUKA DAN TERUS
BERKEMBANG)

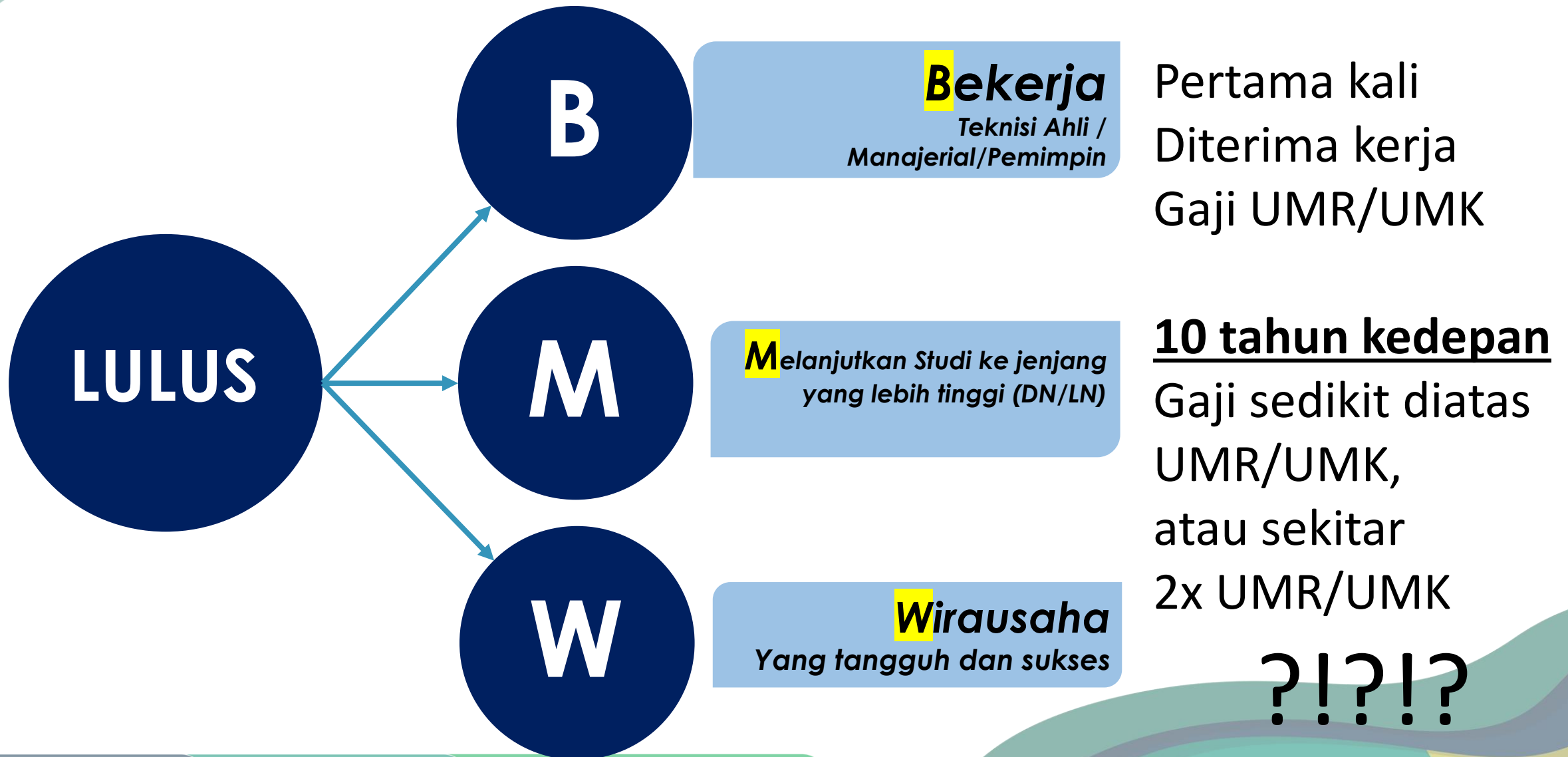
Jangan FIXED MINDSET !!

Selesai Study .. Setelah Lulus! →

B-M-W



Selesai Study .. Setelah Lulus! → **B-M-W**



Selesai Study .. Setelah Lulus! →

B-M-W

FIXED MINDSET !!

**ANAK SMK YA KELAK (Mayoritas)
JADI “TUKANG”, JADI BAWAHAN
(Lulusan Diatas-nya) Bos Mereka**

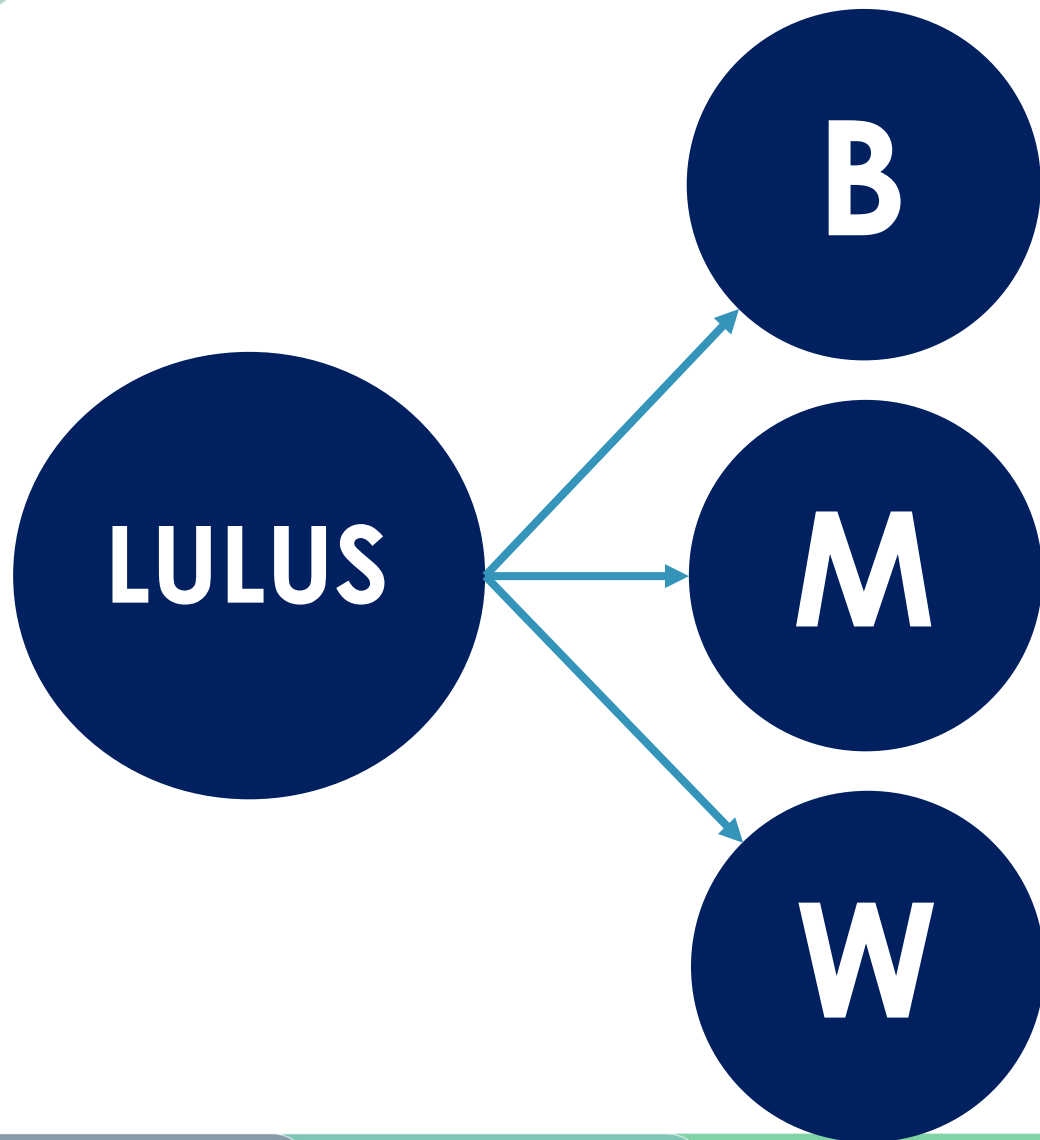
**Meski ada Link and Match 8+i,
Kurikulum Merdeka, PBL, TEFA, ..**

Pertama kali
Diterima kerja
Gaji UMR/UMK

10 tahun kedepan
Gaji sedikit diatas
UMR/UMK,
atau sekitar
2x UMR/UMK

?!?!?

Selesai Study .. Setelah Lulus! → **B-M-W**



Bekerja
Teknisi Ahli /
Manajerial/Pemimpin

SESUAI

Melanjutkan Studi ke jenjang
yang lebih tinggi (DN/LN)

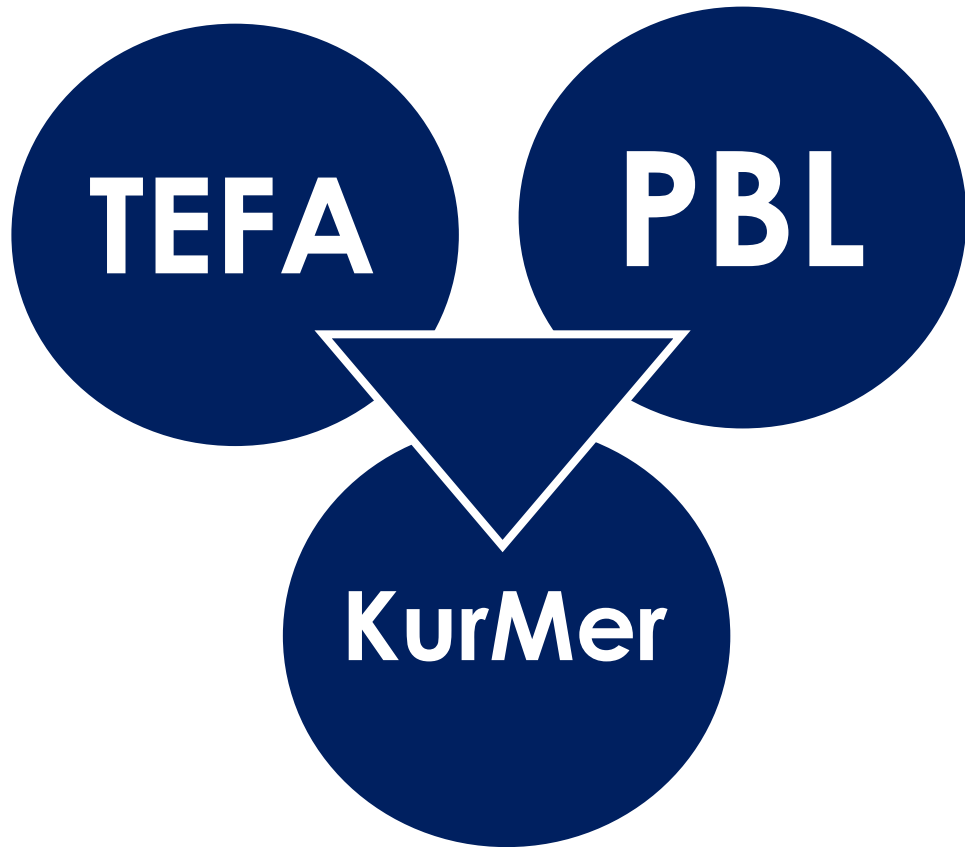
Passion

Wirausaha
Yang tangguh dan sukses

Cita-cita

10 tahun kedepan
Menjadi sosok
yang SUKSES
Memiliki Keluarga
Bahagia, Rumah
dan Mobil yang
sangat layak, Investasi
dan Tabungan yang
sangat cukup, serta
Membantu banyak
Rumah Ibadah dan
Anak Yatim/Piatu,
serta orang-orang
di sekitarnya, Aamiin

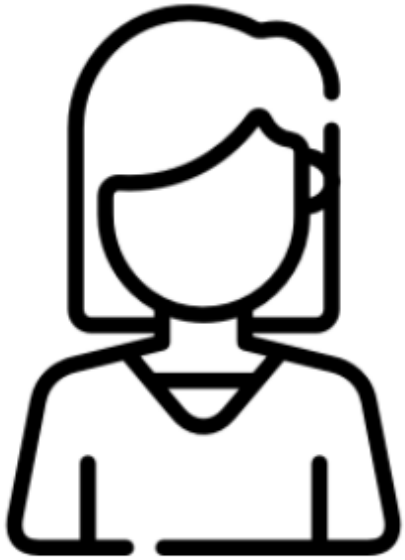
“ GROWTH MINDSET ” MENGAPA HARUS BERUBAH ??



1. **Lulusan SMK – Apakah sudah dihargai tinggi oleh DUDI ?**
2. **Apakah DUDI puas dengan SDM kita?**
3. **Apakah SDM kita PRODUKTIF?**
4. **Apakah SDM kita KREATIF?**
5. **Apakah Human Development Index kita tinggi?**

Gaji rata-rata lulusan

SMK



Rp2,73 juta

SMA



Rp2,75 juta

Diploma



Rp3,68 juta

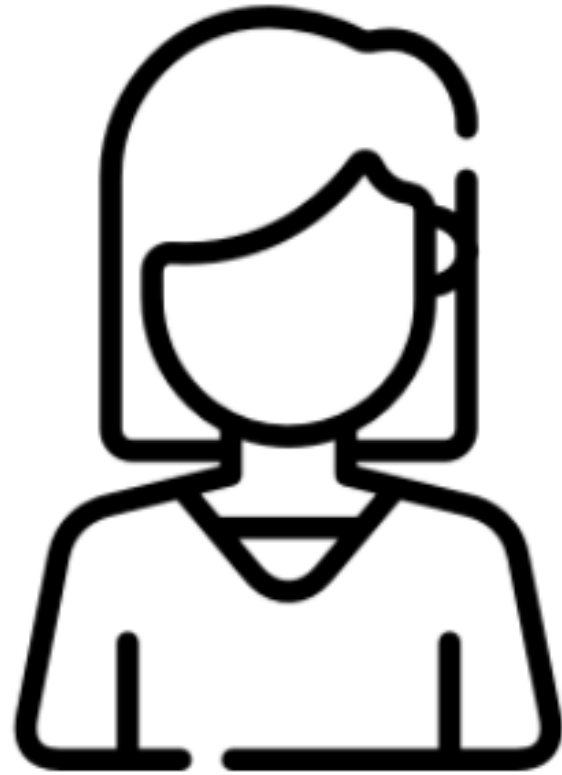
Universitas



Rp4,59 juta

dikutip dari The Southeast Asia Tech Talent Compensation Report 2020/2021

LULUSAN SMK



Rp2,73 juta
PER BULAN

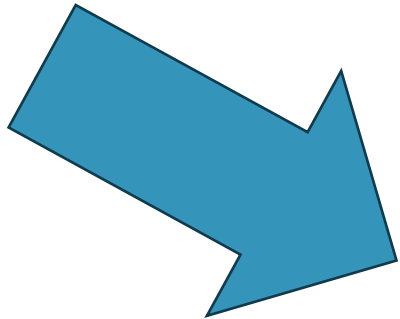
LULUSAN SMA

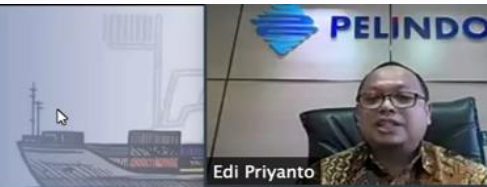


Rp2,75 juta
PER BULAN

<

WHY??

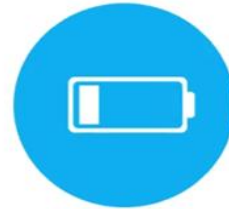




4 Keluhan Pengguna Tenaga Kerja

Softskill..!

Umumnya kurang tahan menghadapi tekanan dalam dunia kerja



Softskill..!!

Kurang dapat berkomunikasi lisan dan tulisan dengan baik

Kurang dapat bekerjasama dalam sebuah Tim



Kurang inisiatif dan mudah bosan

Softskill..!!!

Softskill..!!!!

Karakter..!!!!

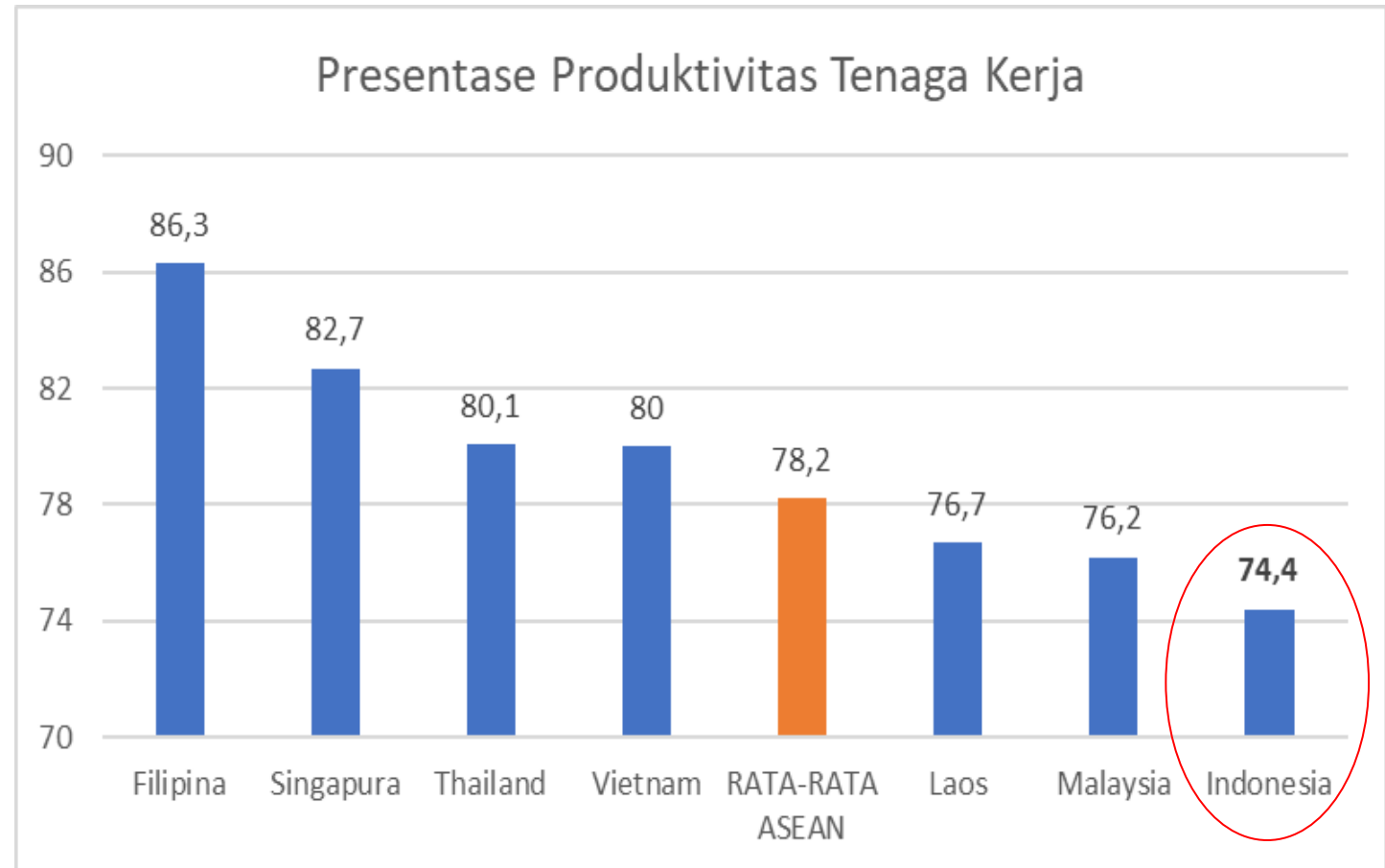
TIDAK ADA, KOMPLAIN tentang Hardskills

Tetapi .. Apakah Hardskills tidak penting??

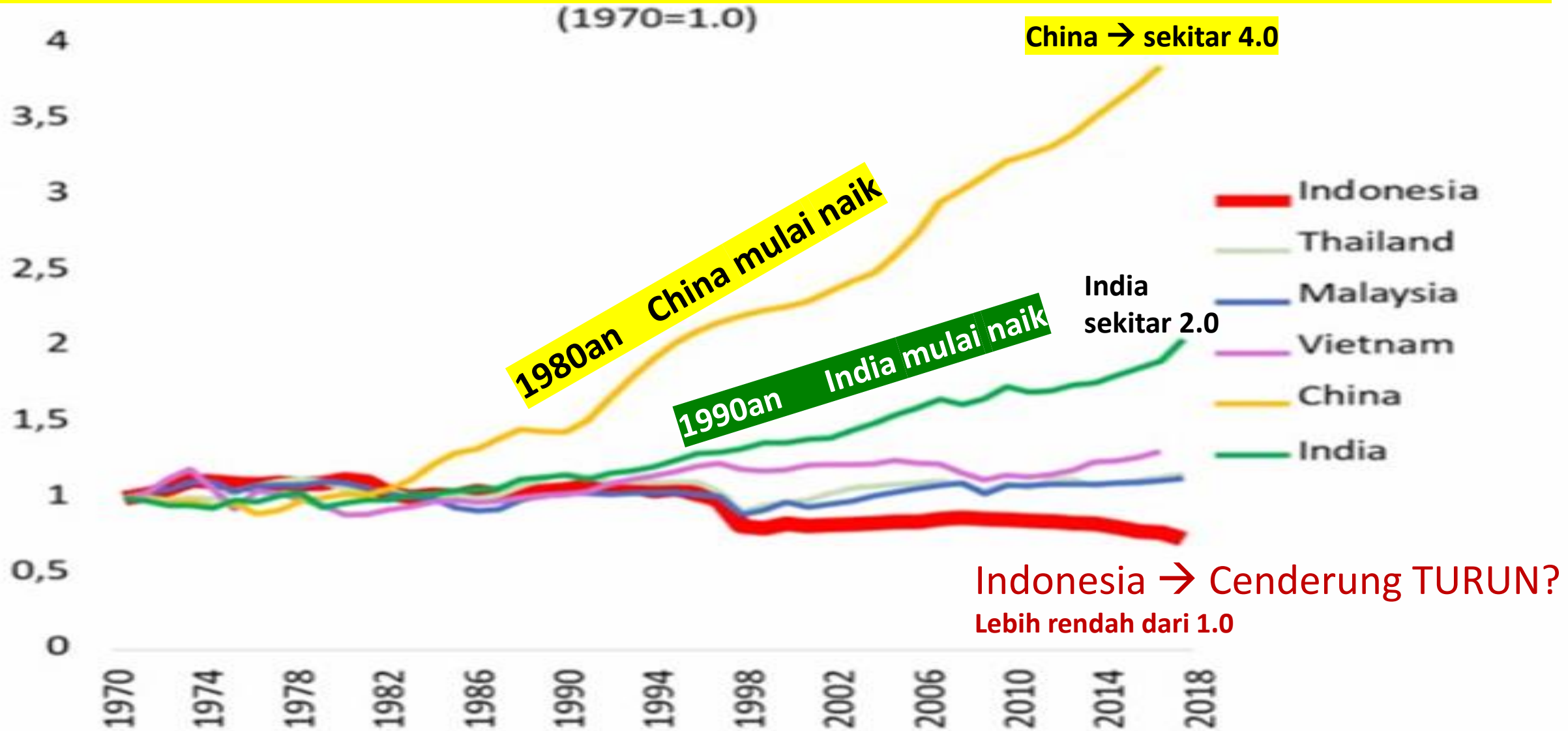
Juga penting !! Tetapi harus berkembang sepanjang masa, sepanjang hayat

INDEKS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDONESIA **TERTINGGAL**

Dalam data yang terbit pada tahun 2020, tingkat produktivitas (SDM) Indonesia berada **di bawah rata-rata**



TOTAL FACTOR PRODUCTIVITY INDEX 1970-2018



Sumber: Asian Productivity Organization (APO)

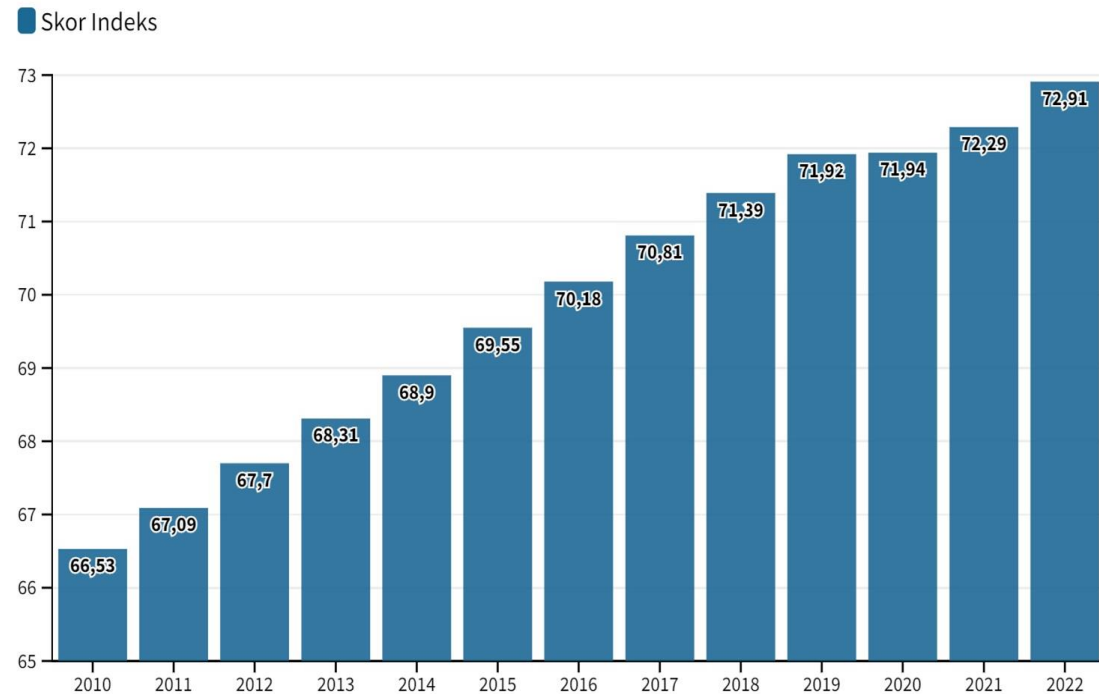
HUMAN DEVELOPMENT INDEX

INDONESIA RELATIF RENDAH

Human Development Index (HDI) atau Index Pembangunan Manusia (IPM) adalah ringkasan ukuran pencapaian rata-rata dalam unsur pembangunan manusia, **tingkat harapan hidup** dan **kehidupan yang sehat, tingkat pengetahuan**, dan **standar kelayakan hidup layak**.

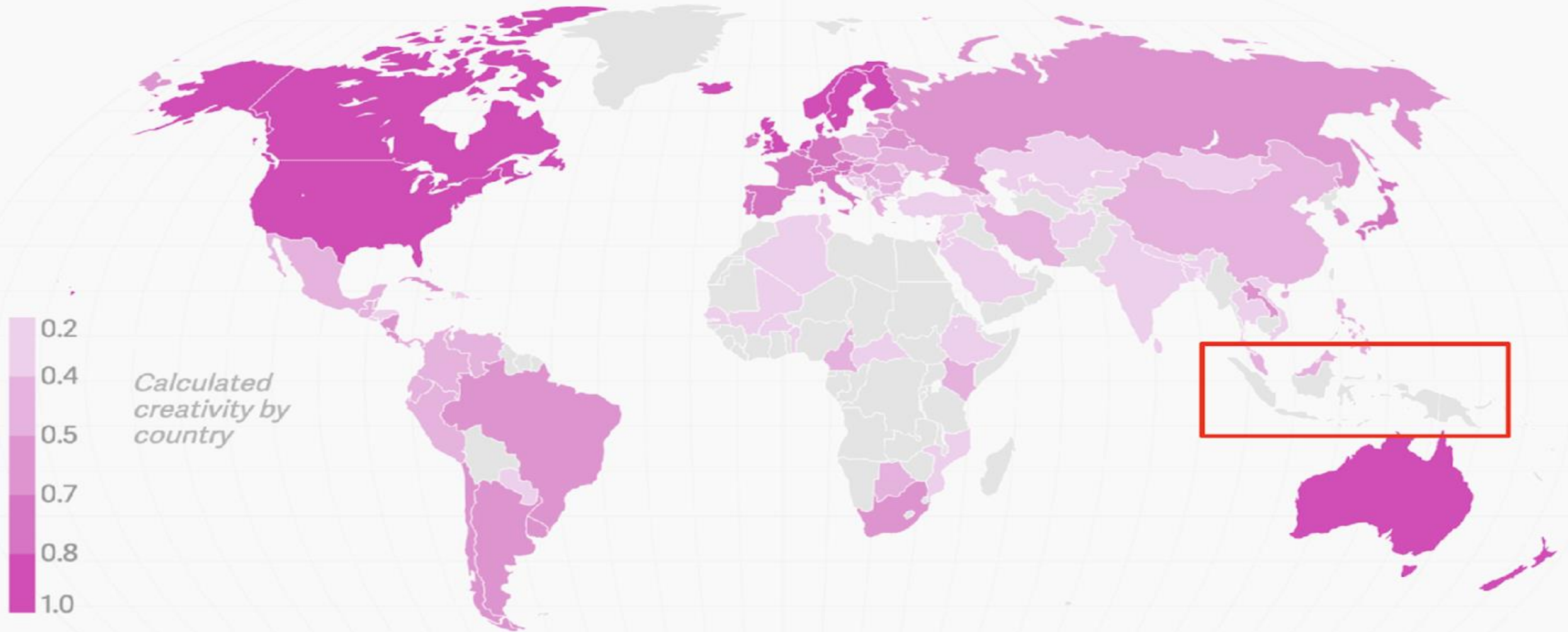
Skor IPM Indonesia memang meningkat dari tahun ke tahun, tetapi Indonesia masih berada di peringkat **114 dari 191 Negara** di seluruh dunia dan **Peringkat ke-5 di ASEAN**.

TREN PERKEMBANGAN IPM DI INDONESIA



These are the world's "most creative" countries (2015)

Global Creativity Index (GCI)



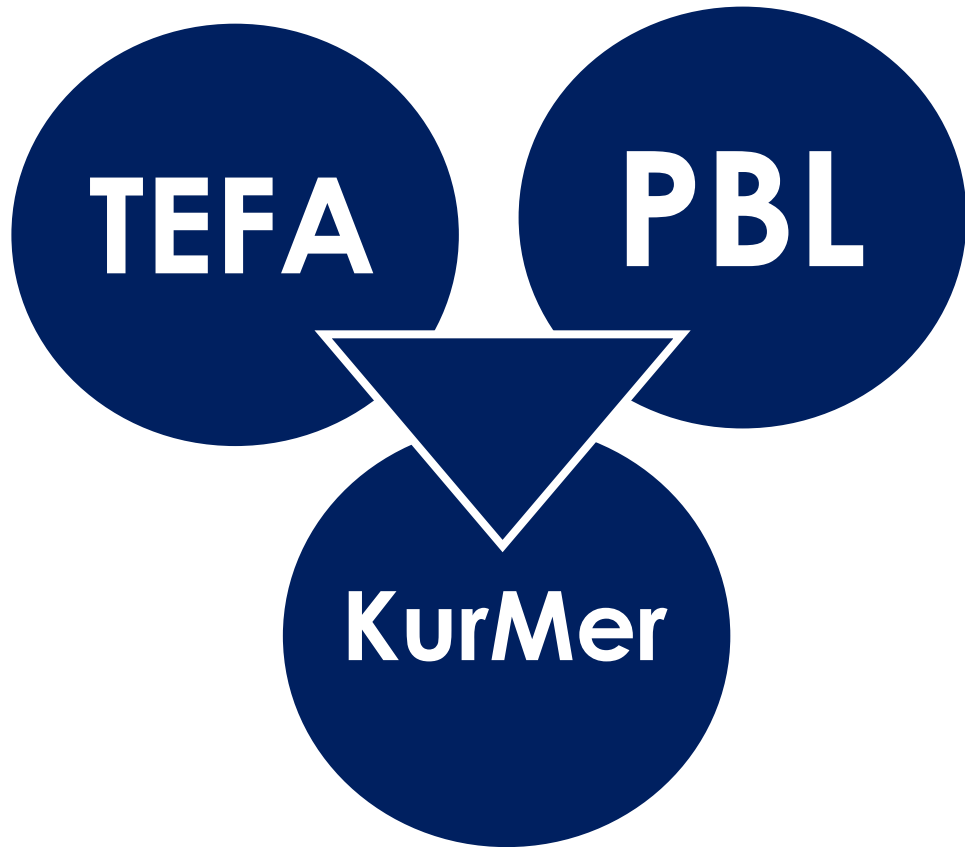
Data: Martin Prosperity Institute

Quartz | qz.com



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

“ GROWTH MINDSET” MENGAPA HARUS BERUBAH ??



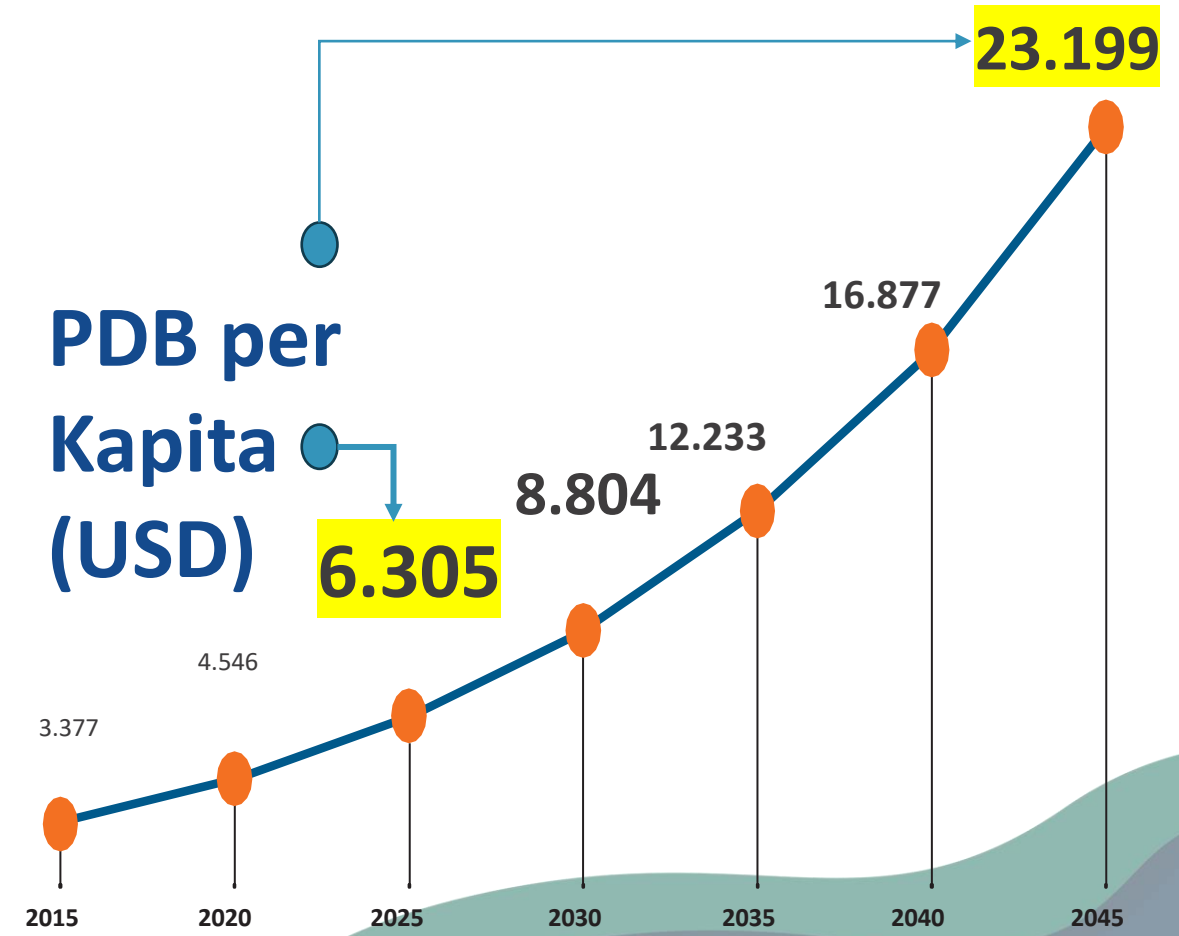
1. Lulusan SMK – Apakah sudah dihargai tinggi oleh DUDI ?
2. Apakah DUDI puas dengan SDM kita? **Terjawab**
3. Apakah SDM kita PRODUKTIF? **Terjawab**
4. Apakah SDM kita KREATIF? **Terjawab**
5. Apakah Human Development Index kita tinggi? **Terjawab**

TARGET INDONESIA EMAS 2045

Dengan **BONUS DEMOGRAFI**, Indonesia diperkirakan menjadi :

Negara Pendapatan Tinggi pada **Tahun 2036** dan **PDB terbesar ke-5** pada Tahun 2045 → 100 Tahun Merdeka

—Presiden RI, Joko Widodo



Sumber: Kementerian PPN / Bappenas, 2019

MASIH YAKIN TARGET INDONESIA EMAS 2045 AKAN TERCAPAI ...????

HARUS TETAP YAKIN DAN OPTIMIS ..!!

→ HARUS MAU BERUBAH
→ KREATIF dan INOVATIF

Level Implementasi PBL+Tefa

Project riil seharusnya hadir dari konsumen/mitra/stakeholder

5

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), dilibatkan ke manajemen proyek dan organisasi (Full)
→ Misal: Best practices di ATWM Salatiga – bersama DTech Engineering

4

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), dilibatkan ke manajemen proyek, dan dilibatkan dalam manajemen organisasi (partial, top decision maker masih dipegang Kepsek/Guru)
→ Misal: (most likely) best practices dari SMK Mikael dan Poltek ATMI

3

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), dilibatkan ke manajemen proyek, tidak dilibatkan dalam manajemen organisasi
→ Misal: (most likely) best practices dari SMK Mikael dan Poltek ATMI

2

Project berasal dari pesanan/request dari konsumen/mitra (70% Praktek dan 30% Teori)
Siswa sebagai pelaksana teknis (pekerja), tidak dilibatkan ke manajemen proyek dan organisasi
→ Misal: Pesanan 100 baju seragam dinas pemda, Kepsek yang mencari/mendapatkan & mengelola project

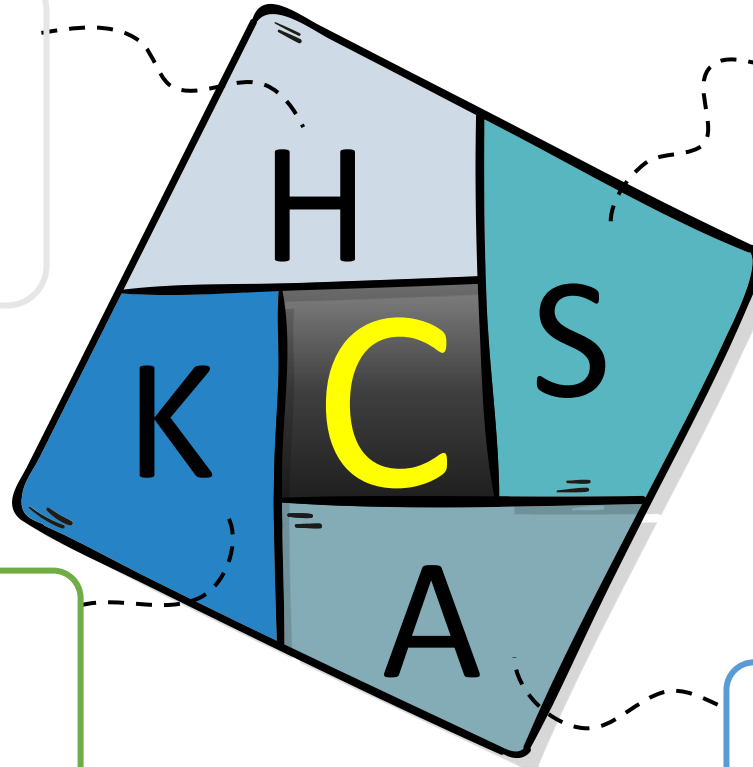
1

Sebatas mengartikannya: mengimplementasikan 70% Praktek dan 30% Teori
Object/hasil pembelajaran praktek tidak ada konsumen/mitra yang memesan
→ Misal: Pelatihan Teknik Pengelasan Logam (50-100 jam), hasilnya dibuang atau disimpan di gudang

“Aapa Aku Kompeten ??”

Di Sekolah Cuma DIAJARI

HARDSKILLS



SOFTSKILLS

KARAKTER

ATTITUDE

"I am competent"

Belajar atau Mendalami bidang ilmu atau Ketrampilan

sesuai **PASSION, MINAT dan BAKAT**

HARDSKILLS

NILAI RAPOR harus sebaik-baiknya

KARAKTER

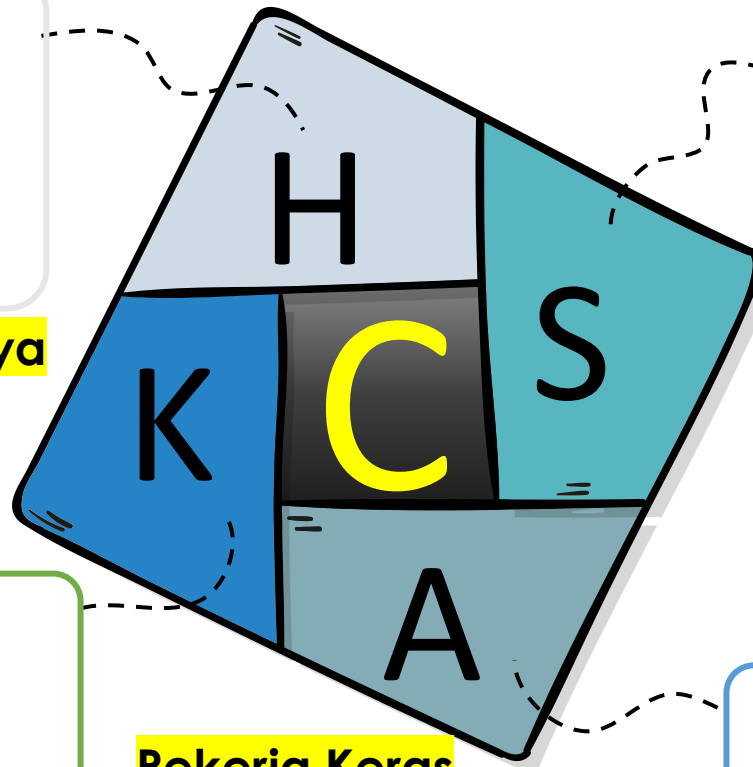
Pekerja Keras produktif
Pembelajar Mandiri
Kejujuran dan Integritas
Berpikir Positif
Bersyukur dan Iklhas

SOFTSKILLS

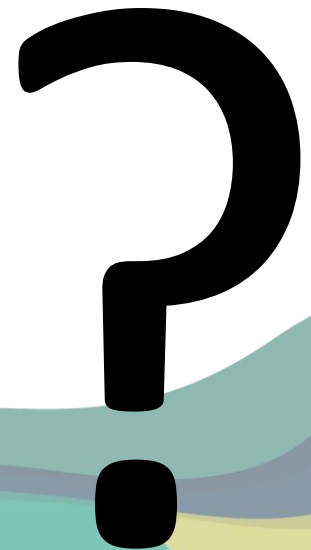
Teamwork
Communication
Problem Solving
Leadership
Creative

ATTITUDE

DIGITAL SKILLS



**BAGAIMANA CARANYA
MENDIDIK DAN MELATIH
SISWA → KOMPETEN ...???**
Hardskills, Softskills,
Karakter, Attitude **KUAT**



No	Mata Pelajaran	Kelas/Semester				TOTAL JP
		X	XI	XII		
				1	2	
A.	UMUM					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	108 (3)	108 (3)	54 (3)	-	270
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	180
3	Bahasa Indonesia	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-	-	180
5	Sejarah	72 (2)	72 (2)	-	-	144
6	Seni	72 (2)	-	-	-	72
	Jumlah A	576 (16)	43 (12)	144 (8)	-	1152
B.	KEJURUAN					
1	Matematika	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
2	Bahasa Inggris	72 (2)	108 (3)	54 (3)	-	234
3	Informatika	144 (4)	-	-	-	144
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**)	216 (6)	-	-	-	216
5	Kejuruan		540 (15)	306 (17)	-	
	a. Dasar-dasar (Program Keahlian)	216 (6)	-	-	-	
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 1	-	-	-	-	
	c. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 2	-	-	-	-	
	d. Konsentrasi/Mapel Kejuruan n	-	-	-	-	1062
6	Projek Kreatif dan Kewirausahaan	-	180 (5)	90 (5)	-	270
7	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	792 (44)	792
8	Mata Pelajaran Pilihan (Muatan Lokal)***)	- 72 (2)	144 (4) 72 (2)	108 (6) 36 (2)	- -	252 -
	Jumlah B	792 (22)	1080 (30)	612 (34)	792 (44)	3276
	Total (A+B)	1368 (38)	1512 (42)	756 (42)	792 (44)	4428
C.	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	288 (8)	144 (4)	72 (4)	-	504

Alokasi waktu mata pelajaran SMK/MAK kelas 10

Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit



Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Pancasila	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	90	18	108
Sejarah	54	18	72
Seni Budaya**: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	72
Muatan Lokal***	72	-	72
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum (A):	450	126	576
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	108	36	144
Bahasa Inggris	108	36	144
Informatika	108	36	144
Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial****	162	54	216
Dasar-dasar Program Keahlian	432	-	432
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	918	162	1.080
Total*****:	1.368	288	1.656

Keterangan:

- * Diikuti murid sesuai agama masing-masing.
- ** Satuan pendidikan menyediakan minimum 1 jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Murid memilih salah satu.
- *** Paling banyak 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.
- **** Proporsi JP antara aspek Ilmu Pengetahuan Alam dan aspek Ilmu Pengetahuan Sosial disesuaikan dengan kebutuhan Program Keahlian.
- ***** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

Alokasi waktu mata pelajaran SMK/MAK kelas 11

Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 45 menit



Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti*	90	18	108
Pendidikan Pancasila	54	18	72
Bahasa Indonesia	90	18	108
Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	54	18	72
Sejarah	54	18	72
<i>Muatan Lokal**</i>	72	-	72
Jumlah JP Mata Pelajaran Umum (A):	342	90	432
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	90	18	108
Bahasa Inggris	108	36	144
Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian]***	648	-	648
Projek Kreatif dan Kewirausahaan	180	-	180
Mata Pelajaran Pilihan****	144	-	144
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	1.170	54	1.224
Total*****:	1.512	144	1.656

Keterangan:

- * Diikuti murid sesuai agama masing-masing.
- ** Paling banyak 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.
- *** Nama mata pelajaran merupakan nama Konsentrasi Keahlian.
- **** Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh murid.
- ***** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.

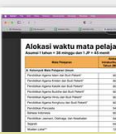
Alokasi waktu mata pelajaran SMK/MAK kelas 12 (Program 3 Tahun)

Asumsi 1 tahun = 36 minggu (PKL = 18 minggu, mata pelajaran lainnya = 18 minggu) dan 1 JP = 45 menit

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. Kelompok Mata Pelajaran Umum			
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Agama Konghucu dan Budi Pekerti*	36	18	54
Pendidikan Pancasila	36	-	36
Bahasa Indonesia	36	18	54
Muatan Lokal**	36	-	36
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A)	108	36	144
B. Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan			
Matematika	54	-	54
Bahasa Inggris	72	-	72
Mata Pelajaran [Konsentrasi Keahlian]***	396	-	396
Projek Kreatif dan Kewirausahaan	90	-	90
Praktik Kerja Lapangan****	792	-	792
Mata Pelajaran Pilihan*****	108	-	108
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	1.512	-	1.512
Total*****	1.620	36	1.656

Keterangan:

- * Diikuti murid sesuai agama masing-masing.
- ** Paling banyak 2 JP per minggu atau 72 JP per tahun.
- *** Nama mata pelajaran merupakan nama Konsentrasi Keahlian.
- **** Praktik kerja lapangan dilaksanakan sekurang-kurangnya selama 6 bulan di kelas 12.
- ***** Nama mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang dipilih oleh murid.
- ***** Total JP tidak termasuk mata pelajaran Muatan Lokal dan/atau mata pelajaran tambahan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan.



**BAGAIMANA CARANYA
MENDIDIK DAN MELATIH
SISWA → KOMPETEN ..??
Hardskills, Softskills,
Karakter, Attitude KUAT**

Cara Belajar
Terbaik:

Siswa harus
'MENGALAMI'
Dunia Nyata

FILOSOFI
- TEFA + PBL -

**BAGAIMANA CARANYA
MENDIDIK DAN MELATIH
SISWA → KOMPETEN ..??
Hardskills, Softskills,
Karakter, Attitude KUAT**

MAPEL apa saja
yang bisa dipakai
agar siswa
Belajar, sambil
Mengalami

Produk Riil
Konsumen/User
Market
Rekan Kerja, dsb

Cara Belajar
Terbaik:
Siswa harus
'MENGALAMI'
Dunia Nyata

FILOSOFI
- TEFA + PBL -

FONDASI 216 Jam

→ **KELAS X**

KELAS XI dan XII

→ Lanjut ke PBL berbasis TEFA

CONTOH TEFA

1 + 1 = 11

TEFA itu, bisa
Lintas Mapel,
Lintas Angkatan,
Lintas Jurusan.

KURIKULUM MERDEKA

No	Mata Pelajaran	Kelas/Semester				TOTAL JP
		X	XI	XI		
				1	2	
A. UMUM						
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	108 (3)	108 (3)	54 (3)	-	270
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	180
3	Bahasa Indonesia	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-	-	180
5	Sejarah	72 (2)	72 (2)	-	-	144
6	Seni	72 (2)	-	-	-	72
Jumlah A		576 (16)	43 (12)	144 (8)	-	1152
B. KEJURUAN						
1	Matematika	144 (4)	108 (3)	54 (3)	-	306
2	Bahasa Inggris	72 (2)	108 (3)	54 (3)	-	234
3	INFORMATIKA	144 (4)	-	-	-	144
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial**)	216 (6)	-	-	-	216
5	KEJURUAN		540 (15)	306 (17)	-	
	a. DASAR-DASAR PROGRAM KEAHLIAN	216 (6)	-	-	-	
	b. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 1					
	c. Konsentrasi/Mapel Kejuruan 2					
	d. Konsentrasi/Mapel Kejuruan n					1062
6	PROJECT KREATIF & KEWIRAUSAHAAN	-	180 (5)	90 (5)	-	270
7	Praktik Kerja Lapangan	-	-	-	792 (44)	792
8	MATA PELAJARAN PILIHAN	-	144 (4)	108 (6)	-	252
	(Muatan Lokal)***)	72 (2)	72 (2)	36 (2)	-	-
Jumlah B		792 (22)	1080 (30)	612 (34)	792 (44)	3276
Total (A+B)		1368 (38)	1512 (42)	756 (42)	792 (44)	4428
C. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila						
		288 (8)	144 (4)	72 (4)	-	504

NORMATIF & ADAPTIF

FONDASI (PBL)

Tefa + PBL

Prakerin/Magang



Guru MAPEL NORMATIF & ADAPTIF ..!!

BERPERAN PENTING

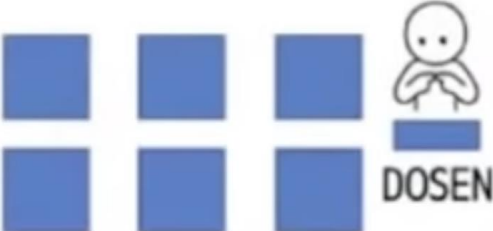
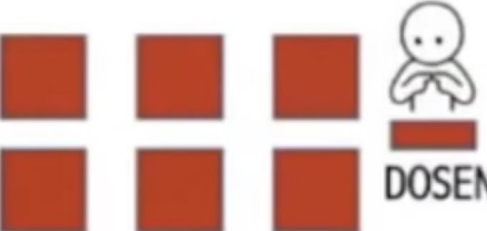
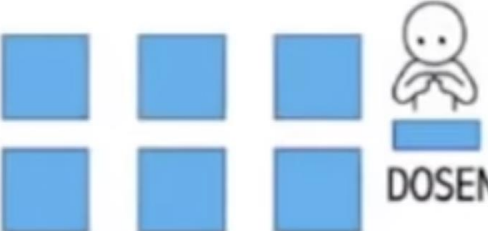
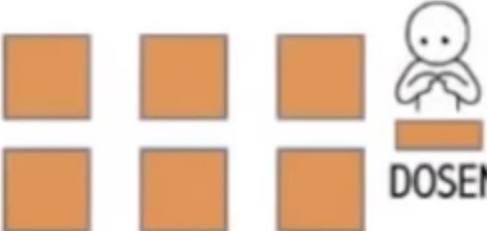




JANGAN KASIH SOAL-SOAL HAFALAN TANPA KONTEKS !!

No	Mata Pelajaran	Kelas/Semester		
		X	XI	X
				1
A.	UMUM			
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti*)	108 (3)	108 (3)	54 (3)
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	72 (2)	72 (2)	36 (2)
3	Bahasa Indonesia MISALNYA	144 (4)	108 (3)	54 (3)
4	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	108 (3)	72 (2)	-
5	Sejarah	72 (2)	72 (2)	-
6	Seni	72 (2)	-	-

KOMUNIKASI, PRESENTASI, MENYUSUN LAPORAN, MEMBUAT SURAT, MENYUSUN PROPOSAL, D

MATA KULIAH / MATA PELAJARAN

Kampus (PT) **SMK**

 <p>Mata kuliah A 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah B 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah C 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah D 90 jam</p>
 <p>Mata kuliah E 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah F 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah G 90 jam</p>	 <p>Mata kuliah H 90 jam</p>

STUDI KASUS

CONTOH : TEFA dan PBL → TEKNIK MESIN/MANUFAKTUR

MATA KULIAH / MATA PELAJARAN

Kampus (PT)

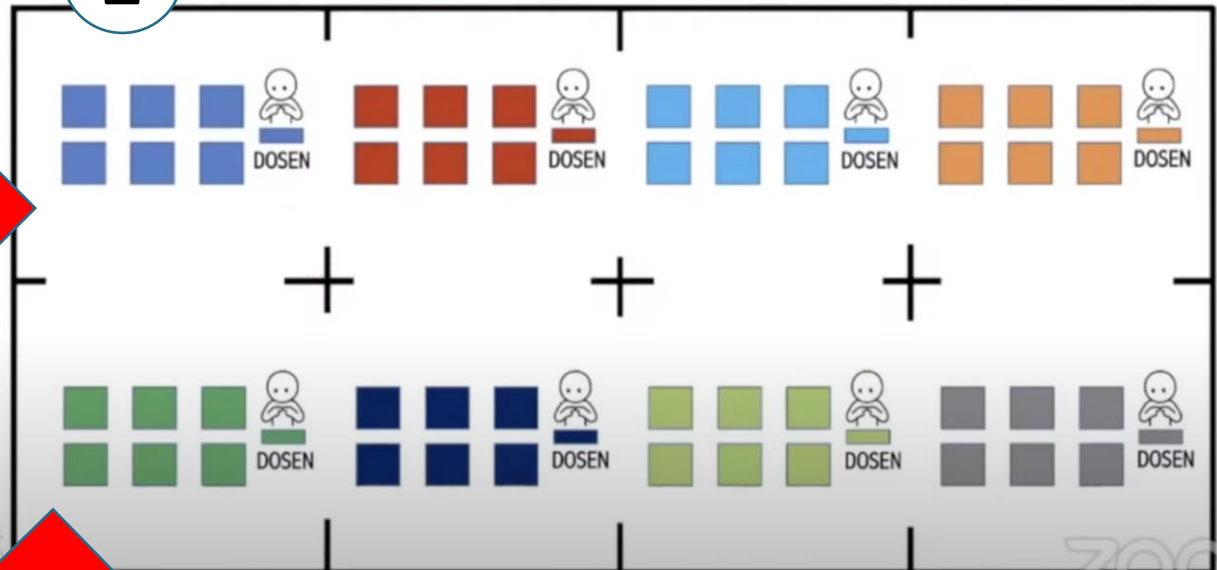
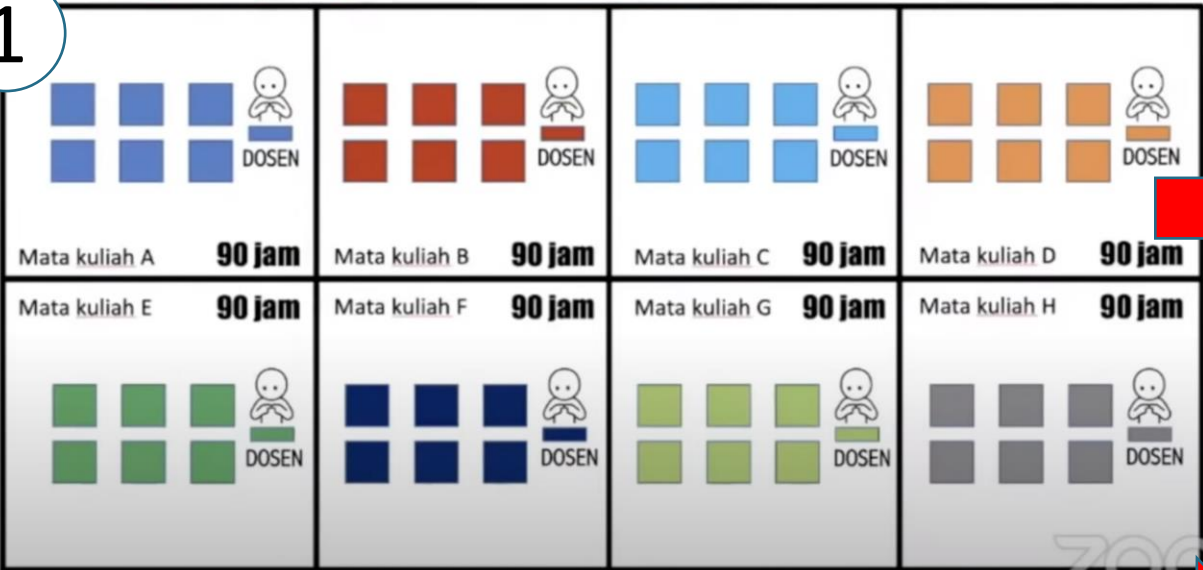
SMK

Masih tersekat-sekat ..

Sekat-sekat dibuka ..!!

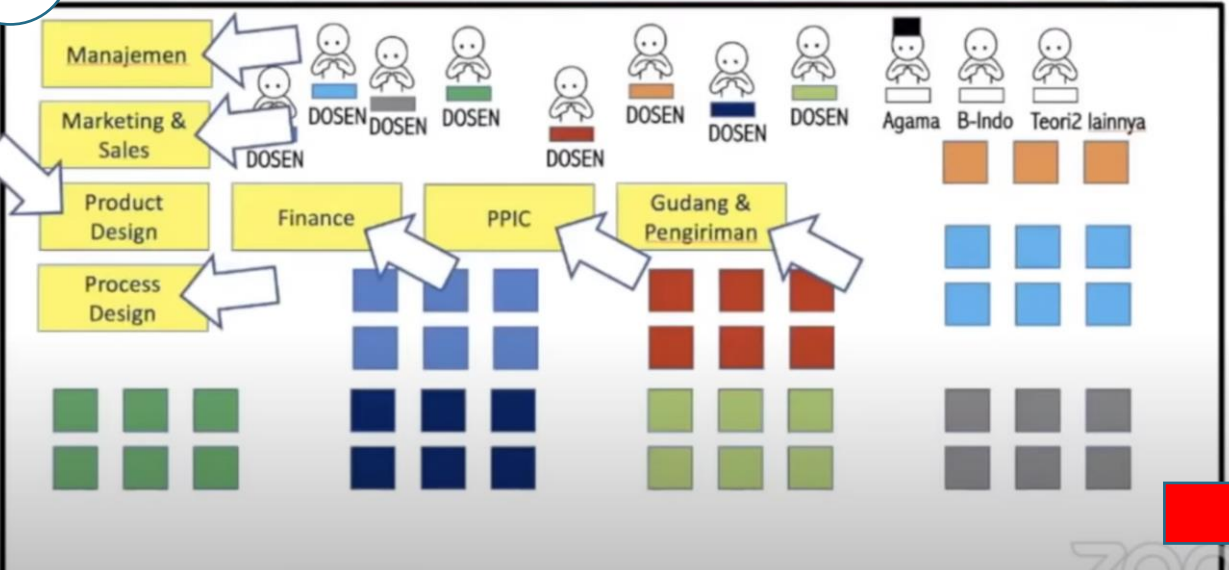
2

1



3

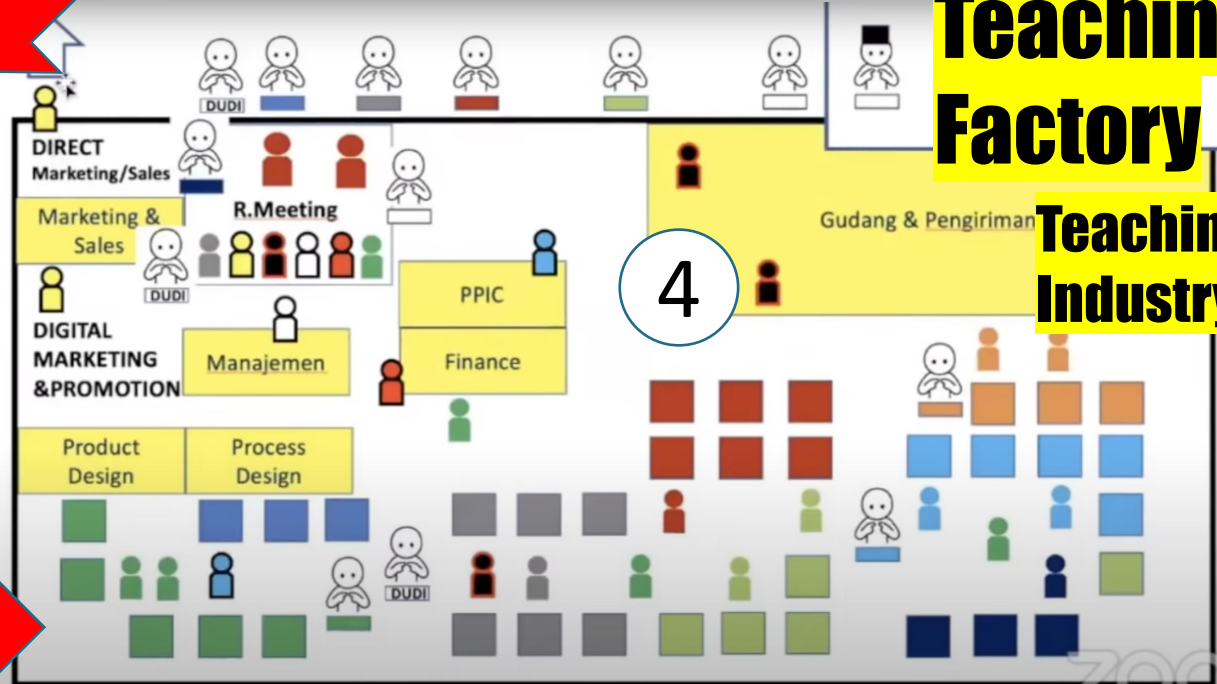
Materi tidak hanya Teknis/Hardskills



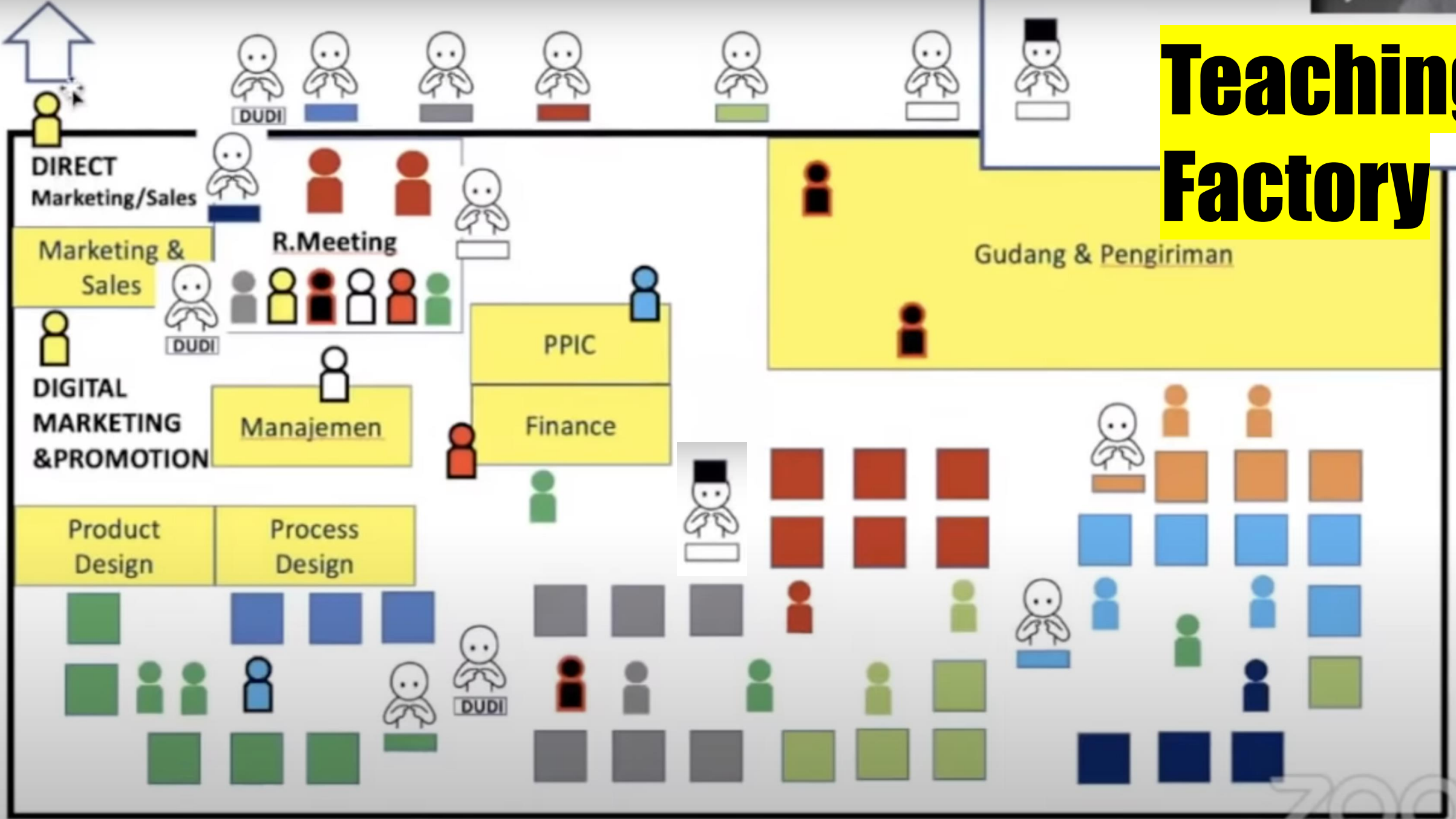
Teaching Factory

Teaching Industry

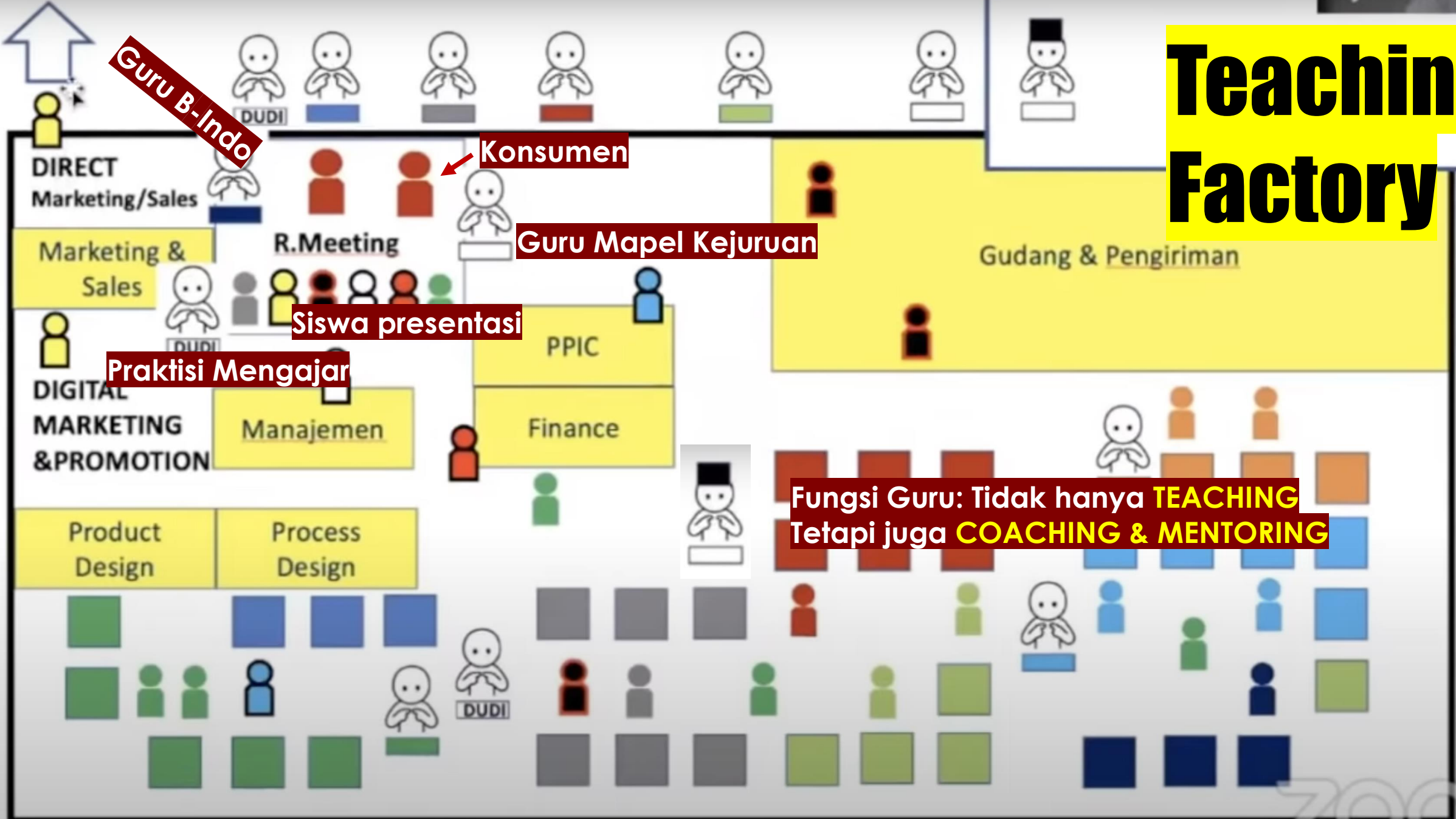
4

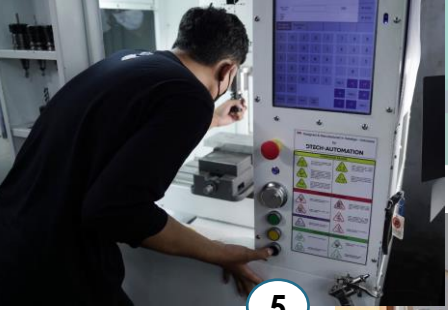


Teaching Factory



Teaching Factory





5

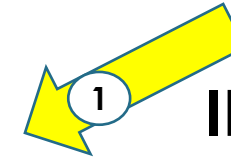
Operator Pemesinan (Mata Kuliah "CNC", "Proses Produksi", "QC", "3D Printing")



5

Kegiatan Pembelajaran sehari-hari Mengelola TeFa & berproduksi

6



INDUSTRI - MITRA

Product/ Process Designers (Mata Kuliah "CAM", "CAD", "Product Design")

4



4

Product Ideation

(banyak mata kuliah yang terlibat dalam aktivitas CEO, Finance, Marketing, Sales, Warehouse & Inventory, PPIC, dsb)

Finance CEO Marketing & Sales



Warehouse/inventory

9

Omzet TeFa Bisa mencapai Ratusan Juta Rp atau lebih

4



2

Mhs/siswa dibina/diajar oleh Dosen/Guru dan Praktisi Industri

3



Konsumen

7



8

Pasar online



8

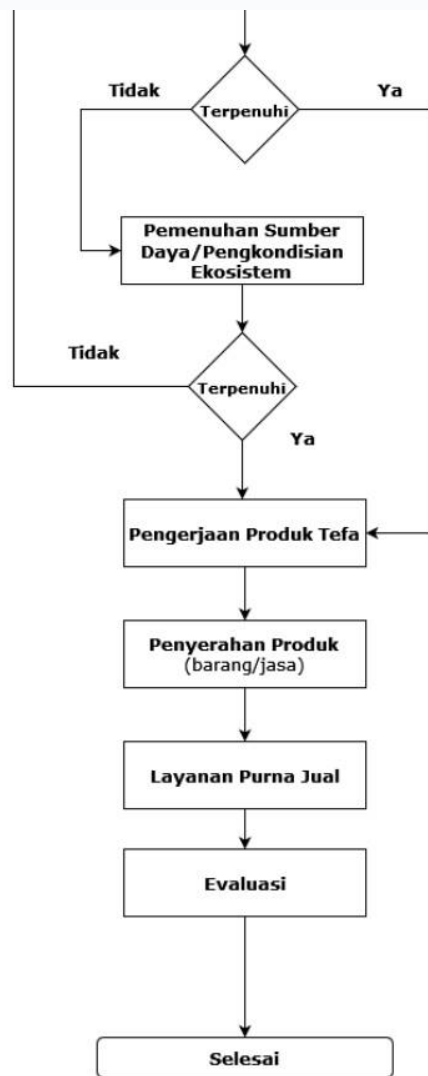


LANGKAH PENGEMBANGAN
TEACHING FACTORY
(Tidak Harus Berurutan)



PELAKSANAAN TEACHING FACTORY

Diagram	Penjelasan
<pre>graph TD; Start([Mulai]) --> IDP[Identifikasi Produk]; IDP --> ACK[Analisis Cakupan Kompetensi]; ACK --> T{Terpenuhi}; T -- Tidak --> IDP; T -- Ya --> PP[Perancangan Produk]; PP --> ASD[Analisis Sumber Daya];</pre>	<p>Mulai Proses</p>
	<p>Identifikasi produk yang akan dikerjakan peserta didik dalam pembelajaran Tefa. Produk (barang dan/atau jasa) dapat berasal dari pesanan dunia kerja, masyarakat, dan kebutuhan sekolah.</p>
	<p>Analisis cakupan kompetensi yang terkandung dalam produk (barang dan/atau jasa) yang dikerjakan. Cakupan kompetensi dapat berasal dari satu kompetensi keahlian/konsentrasi keahlian tertentu atau lintas kompetensi keahlian/konsentrasi keahlian/program keahlian/bidang keahlian.</p>
	<p>Ya; apabila cakupan kompetensi sesuai dilanjutkan ke perencanaan produk (barang dan/atau jasa).</p> <p>Tidak; apabila cakupan kompetensi tidak sesuai kembali ke identifikasi produk (barang dan/atau jasa).</p>
	<p>Rancangan produk (barang dan/atau jasa) yang akan dikerjakan antara lain: gambar kerja, <i>story board</i>/naskah, program kerja, contoh produk/prototipe, serta kebutuhan alat dan bahan.</p>
<p>Analisis kecukupan sumber daya untuk melaksanakan produksi, meliputi sumber daya: manusia, fasilitas, pembiayaan, dan mitra kerja.</p>	



Ya; apabila sumber daya cukup tersedia dilanjutkan ke pelaksanaan produksi dan asesmen.

Tidak; apabila sumber daya tidak mencukupi dilanjutkan ke pemenuhan sumber daya/pengkondisian ekosistem.

Sekolah melaksanakan pemenuhan sumber daya/pengkondisian ekosistem berdasarkan hasil analisis dengan mengoptimalkan kemitraan.

Ya; jika sumber daya dapat dipenuhi, dilanjutkan ke pelaksanaan produksi dan asesmen.

Tidak; jika sumber daya tidak dapat dipenuhi, maka Kembali ke proses identifikasi produk (barang dan/jasa).

Peserta didik melaksanakan produksi (barang dan/atau jasa) sebagai proses pembelajaran dan asesmen.

Peserta didik menyerahkan produk (barang dan/atau jasa) kepada pemesan sesuai kesepakatan baik yang berasal dari dunia kerja, masyarakat, maupun sekolah.

Peserta didik melaksanakan layanan purna jual, antara lain: menindaklanjuti keluhan dari konsumen (jika ada) atas produk (barang dan/atau jasa) yang dihasilkan.

Evaluasi dilakukan secara periodik yang meliputi:

- manfaat program dan implementasi Tefa bagi peserta
- didik, sekolah, dan masyarakat;
- pengembangan dan inovasi produk (barang dan/atau jasa);
- efektivitas program Tefa.

Proses Selesai

PARAMETER MONITORING DAN EVALUASI

1. Tata Kelola

- a. Organisasi (kepemimpinan, struktur organisasi, uraian tugas, dan tim kerja);
- b. SOP (Instruksi Kerja, *Check List* dan *Quality Check* dan lainnya);
- c. Pengelolaan keuangan;
- d. Penataan lingkungan; dan
- e. Nilai tambah *Tefa* terhadap institusi.

3. Sumber Daya Manusia

- a. Kualifikasi SDM;
- b. Guru tamu/instruktur;
- c. Tenaga produksi (peserta didik dan tenaga terampil pendamping);
- d. Kompetensi SDM; dan
- e. Pola pengembangan SDM.

2. Proses dan Hasil Pembelajaran *Tefa*

- a. Proses pembelajaran (tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul pembelajaran, jadwal pembelajaran, bahan praktik, kolaborasi antarguru/instruktur, dan berbasis budaya kerja);
- b. Asesmen proses dan hasil;
- c. Produk (inovasi/diversifikasi, kemasan, penanganan keluhan (*error handling*), *quality control* dan mekanisme garansi);
- d. Pemasaran (moda, media, dan jangkauan pasar); dan
- e. Kewirausahaan (kemandirian peserta didik dalam membuka usaha mandiri).

PARAMETER MONITORING DAN EVALUASI

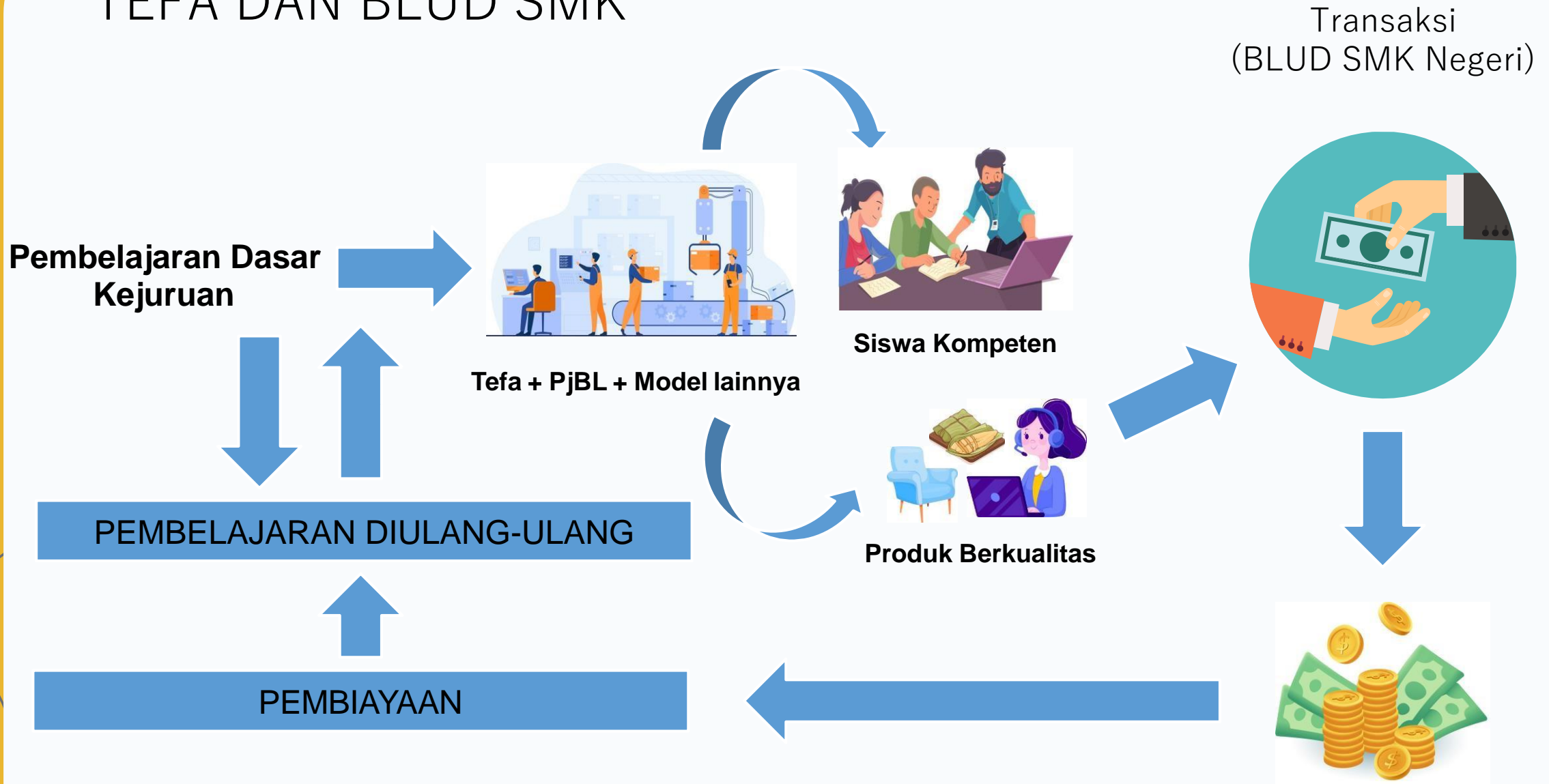
4. Sarana Prasarana

- a. Peralatan (kecukupan jumlah dan jenis, serta tata letak peralatan);
- b. Ruang/tempat produksi;
- c. *Maintenance Repair and Calibration* (MRC);
- d. Penerapan K3LH; dan
- e. Sistem Informasi Manajemen Bengkel (aplikasi sederhana atau *software* sistem informasi profesional).

5. Hubungan Mitra Kerja

- a. Pengembangan jejaring pemasaran produk;
- b. Transfer teknologi;
- c. *Project work*;
- d. Investasi oleh dunia kerja; dan
- e. Rekrutmen/penyaluran lulusan

TEFA DAN BLUD SMK



Catatan: Bagi SMK Swasta pengelolaan keuangan mengikuti ketentuan yang berlaku dan/atau aturan Yayasan Pendidikan sekolah masing-masing.

TEFA harus di-support (secara kolaboratif)
oleh seluruh guru/mapel.

(Misalnya 'Bahasa Indonesia' mengajarkan
Presentasi, Public Speaking, Komunikasi
Lisan & Tertulis, Menyusun Surat/Dokumen
Resmi, Materi Komunikasi Campaign
Digital, Materi pada Website, dsb).

Begitu pula Guru INFORMATIKA, Guru SEJARAH,
Guru MATEMATIKA, dsb

→ Semaksimal mungkin Bersatu & Berkolaborasi

→ Men-support TEFA

TERIMAKASIH

POLITEKNIK LPP

KULIAH

**DIJAMIN
LANGSUNG**

KERJA

